

LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Siklus 1

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	SDN 10 Miau Merah
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas / Semester	Fase C / Kelas V / Semester 2
Bab / Topik	Bab 7: Daerahku Kebanggaanku / Topik A: Seperti Apakah Budaya Daerahku?
Materi Pokok	Warisan Budaya dan Akulturasi Budaya di Daerah Tempat Tinggal
Alokasi Waktu	5 JP (5×35 menit = 175 menit, 2–3 kali pertemuan)
Siklus Penelitian	Siklus I
Model Pembelajaran	Student Facilitator and Explaining (SFAE)
Media Pembelajaran	Video pembelajaran, gambar/foto warisan budaya, tabel eksplorasi, peta konsep
Metode Pembelajaran	Diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, penugasan, eksplorasi
Sarana dan Prasarana	LCD proyektor/laptop, papan tulis, alat tulis, kertas HVS, buku siswa IPAS Kelas V

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan Kurikulum Merdeka, Capaian Pembelajaran IPAS Fase C (Kelas V–VI) yang relevan dengan topik ini adalah:

Peserta didik mengenal dan memahami kondisi geografis, keanekaragaman hayati, budaya, dan aktivitas ekonomi di daerahnya. Peserta didik mampu mengidentifikasi warisan budaya (benda dan tak benda), memahami sejarahnya, menjelaskan proses akulturasi, serta menghubungkan keberagaman budaya dengan identitas bangsa Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model SFAE berbantuan media video, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi minimal 3 (tiga) warisan budaya (benda dan tak benda) yang ada di daerahnya dengan benar. (C1–C2)
2. Menjelaskan sejarah asal-usul dari salah satu warisan budaya yang ada di daerahnya secara lisan maupun tulisan dengan tepat. (C2–C3)
3. Menganalisis proses akulturasi yang terjadi melalui sejarah warisan budaya di daerahnya dan menjelaskan pengaruh budaya luar terhadap budaya setempat. (C4)
4. Menyajikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk peta konsep sederhana mengenai warisan budaya dan akulturasi kepada teman-teman kelas secara percaya diri. (C3)
5. Menunjukkan sikap bangga dan peduli terhadap kelestarian warisan budaya daerah. (Afektif)

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Dimensi PPP	Elemen	Manifestasi dalam Pembelajaran
Berkebhinekaan Global	Mengenal dan Menghargai Budaya	Peserta didik mengenal warisan budaya lokal dan memahami bahwa keberagaman budaya adalah kekayaan bangsa.
Bernalar Kritis	Memperoleh dan Memproses Informasi	Peserta didik menganalisis informasi dari video untuk mengidentifikasi warisan budaya dan proses akulturasi.
Gotong Royong	Kolaborasi dan Berbagi	Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk berdiskusi dan menyusun peta konsep.
Mandiri	Regulasi Diri	Peserta didik bertanggung jawab mempresentasikan hasil diskusi dan mengerjakan LKPD secara mandiri.
Kreatif	Menghasilkan Karya	Peserta didik membuat peta konsep atau bagan warisan budaya yang informatif dan menarik.

E. PEMAHAMAN BERMAKNA

"Daerah tempat tinggal kita menyimpan banyak warisan budaya yang berharga. Warisan budaya itu adalah bukti nyata bahwa nenek moyang kita dulu hidup, bekerja keras, dan berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain. Ketika kita mengenal warisan budaya daerah kita, kita sesungguhnya sedang belajar mengenal diri kita sendiri — dari mana kita berasal dan bagaimana leluhur kita membentuk kehidupan yang kita nikmati hari ini."

Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan memahami bahwa:

1. Warisan budaya adalah identitas dan kebanggaan daerah yang perlu dijaga bersama.
2. Akulturasi bukan merusak budaya asli, melainkan memperkaya budaya dengan menyerap unsur-unsur budaya lain tanpa menghilangkan ciri khas budaya asli.
3. Setiap warisan budaya memiliki sejarah panjang yang menceritakan kehidupan masyarakat masa lampau.
4. Mengenal dan mencintai budaya lokal adalah langkah awal untuk menjadi warga negara yang berkarakter dan berwawasan luas.

F. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan memulai diskusi awal:

No.	Pertanyaan Pemantik	Tujuan Pertanyaan
1.	"Pernahkah kalian mengunjungi tempat bersejarah atau melihat pertunjukan budaya di daerah kalian? Apa yang kalian rasakan?"	Menggali pengalaman pribadi dan membangun koneksi emosional dengan materi.
2.	"Coba perhatikan bangunan-bangunan tua atau tradisi yang masih ada di sekitar rumah kalian. Kira-kira, dari mana asalnya?"	Mendorong observasi lingkungan sekitar dan berpikir kritis tentang asal-usul budaya.
3.	"Mengapa kita perlu tahu sejarah warisan budaya di daerah kita? Apa manfaatnya bagi kehidupan kita?"	Merangsang pemikiran tentang relevansi dan pentingnya mempelajari budaya lokal.
4.	"Kalau ada dua budaya bertemu, misalnya budaya Dayak dan budaya Melayu, kira-kira apa yang terjadi?"	Memancing pemahaman awal tentang konsep akulturasi sebelum materi diajarkan.
5.	"Siapa yang pernah makan makanan khas daerah kalian? Apakah menurut kalian makanan itu murni dari daerah kita sendiri atau ada pengaruh dari daerah lain?"	Mengaitkan konsep akulturasi dengan contoh sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Warisan Budaya: Pengertian dan Jenis

Warisan budaya adalah hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang diwariskan dari generasi ke generasi. Warisan budaya ini menjadi bukti sejarah peradaban suatu masyarakat dan menjadi identitas yang membedakan satu kelompok masyarakat dengan kelompok lainnya.

Jenis Warisan Budaya	Pengertian	Contoh
Warisan Budaya Benda (Tangible)	Warisan budaya yang bisa dilihat dan diraba secara fisik.	Candi, benteng, rumah adat, pakaian tradisional, alat musik, naskah kuno, perhiasan, senjata tradisional, makanan khas.
Warisan Budaya Tak Benda (Intangible)	Warisan budaya yang tidak bisa diraba, berupa kebiasaan, pengetahuan, atau keterampilan.	Tarian adat, upacara adat, bahasa daerah, permainan tradisional, kerajinan tangan, pengetahuan obat tradisional.

2. Sejarah Warisan Budaya

Setiap warisan budaya memiliki sejarahnya sendiri. Sejarah warisan budaya menceritakan:

- Kapan dan bagaimana warisan budaya itu mulai ada.
- Siapa yang menciptakan atau mewariskannya.
- Mengapa warisan budaya itu penting bagi masyarakat.
- Bagaimana warisan budaya itu berubah dari masa ke masa.

Contoh: Rumah Betang (rumah adat suku Dayak di Kalimantan) merupakan warisan budaya benda yang menyimpan sejarah tentang kehidupan komunal masyarakat Dayak. Rumah ini dirancang memanjang dan besar karena dahulu banyak keluarga tinggal bersama untuk menjaga keamanan dan mempererat hubungan sosial.

3. Akulturasi Budaya

Akulturasi adalah proses percampuran dua budaya atau lebih yang menghasilkan budaya baru tanpa menghilangkan ciri khas budaya aslinya. Akulturasi terjadi karena adanya interaksi antara kelompok masyarakat yang berbeda budaya.

Aspek	Keterangan
Proses Terjadinya	Interaksi melalui perdagangan, migrasi, pernikahan antarsuku, atau kontak langsung antarmasyarakat yang berbeda budaya.
Penyebab	Bangsa Indonesia pernah dikunjungi pedagang dari India, Arab, Tionghoa, dan bangsa-bangsa Eropa yang membawa budaya masing-masing.

Hasil	Terbentuk budaya baru yang merupakan perpaduan dua atau lebih unsur budaya yang berbeda.
Contoh	Batik dengan motif ceplok (pengaruh India), Masjid Kudus yang memiliki arsitektur mirip candi Hindu, makanan khas Peranakan (perpaduan Tionghoa dan Melayu).
Dampak Positif	Memperkaya keragaman budaya Indonesia, memperluas wawasan masyarakat, meningkatkan toleransi antarbudaya.

4. Warisan Budaya di Kalimantan Barat (Konteks Lokal)

Sebagai daerah yang kaya budaya, Kalimantan Barat dan sekitarnya memiliki banyak warisan budaya dari berbagai suku, di antaranya:

- a. Rumah Betang (Rumah Adat Dayak): rumah panjang yang menjadi simbol kehidupan komunal masyarakat Dayak.
- b. Mandau: senjata tradisional khas suku Dayak yang juga bernilai seni tinggi.
- c. Tarian Gantar, Kancet Ledo, dan Hudoq: tarian adat suku Dayak yang memiliki makna spiritual dan sosial.
- d. Tenun ikat: kain tradisional dengan motif-motif khas yang diwariskan secara turun-temurun.
- e. Upacara Gawai Dayak: perayaan panen yang merupakan warisan budaya tak benda masyarakat Dayak.

H. MEDIA PEMBELAJARAN

Komponen	Deskripsi
Judul Video (Rekomendasi)	"Mengenal Warisan Budaya Nusantara" / "Akulturasi Budaya di Indonesia" / Video dokumenter singkat warisan budaya Kalimantan Barat
Isi Video	1. Pengertian dan jenis warisan budaya (benda dan tak benda) 2. Contoh-contoh warisan budaya dari berbagai daerah di Indonesia 3. Sejarah singkat salah satu warisan budaya terkenal 4. Proses terjadinya akulturasi budaya 5. Contoh hasil akulturasi budaya yang ada di Indonesia 6. Pesan tentang pentingnya menjaga warisan budaya

Durasi Ideal	8–12 menit (dibagi 2 segmen apabila perlu jeda)
Tujuan Penggunaan	Menstimulasi minat dan rasa ingin tahu siswa, memberikan gambaran visual konkret tentang warisan budaya yang mungkin belum pernah mereka lihat secara langsung, serta mempermudah pemahaman konsep akulturasi.
Aktivitas Siswa Saat Menonton	• Menyiapkan buku catatan dan lembar observasi dari LKPD • Mencatat nama-nama warisan budaya yang muncul di video • Menandai jenis warisan budaya (benda/tak benda) • Mencatat pertanyaan yang muncul selama menonton • Menuliskan kesan atau hal menarik yang ditemukan
Sumber Video (YouTube)	Judul: "Video Animasi Pembelajaran Keberagaman Budaya Indonesia Kelas 5 SD" Video animasi ini membahas materi Keberagaman Budaya Indonesia untuk peserta didik Kelas 5 Sekolah Dasar. Link: https://www.youtube.com/watch?v=ypntEO7J0iI

Pertanyaan Panduan Setelah Menonton Video:

No.	Pertanyaan Panduan
1.	Warisan budaya apa saja yang kalian lihat dalam video tadi? Sebutkan minimal tiga!
2.	Termasuk jenis apakah warisan budaya yang kalian sebutkan itu — benda atau tak benda?
3.	Adakah yang kalian lihat dalam video yang mirip dengan warisan budaya di daerah kalian?
4.	Apakah ada warisan budaya dalam video yang menurut kalian merupakan hasil akulturasi? Mengapa?
5.	Apa perasaan kalian setelah menonton video tentang warisan budaya tadi?

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1 (2 × 35 menit = 70 menit)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	Membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan memimpin doa.	Menjawab salam dan berdoa bersama.	2'
2.	Memeriksa kehadiran dan mengondisikan kelas agar siap belajar.	Merespons presensi dengan tertib.	1'
3.	Melakukan apersepsi: menampilkan gambar bangunan bersejarah atau warisan budaya (bukan dari daerah setempat) dan bertanya: "Anak-anak, taukah kalian bangunan/benda ini? Dari mana asalnya?"	Mengamati gambar dan menjawab pertanyaan guru sesuai pengetahuan awal.	3'
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran: mengidentifikasi warisan budaya daerah, mengetahui sejarahnya, dan memahami akulturasi. [Sintaks SFAE: Langkah 1 — Guru menyampaikan kompetensi/tujuan]	Menyimak dan mencatat tujuan pembelajaran.	2'
5.	Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat belajar warisan budaya: "Dengan mengenal budaya kita, kita semakin bangga menjadi bagian dari bangsa yang kaya!"	Termotivasi dan siap mengikuti pembelajaran.	2'

KEGIATAN INTI (50 Menit)

Langkah SFAE	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Langkah 2 Guru Menyajikan Materi dengan Bantuan Video	Guru memutar video pembelajaran tentang warisan budaya dan akulturasi (durasi 8–10 menit). Sebelum video diputar, guru meminta siswa membuka LKPD bagian Aktivitas 1 dan siap mencatat.	6'

Langkah 3 Siswa Mengamati dan Mencatat	Siswa menonton video dengan seksama dan mengisi tabel pengamatan di LKPD (nama warisan budaya, jenis, keterangan singkat). Guru berkeliling memantau aktivitas mencatat siswa.	5'
Langkah 4 Guru Membagi Kelompok	Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil (4–5 orang per kelompok). Pembagian kelompok lebih heterogen dari Siklus I berdasarkan kemampuan dan kepercayaan diri siswa.	3'
Langkah 5 Diskusi Kelompok	Setiap kelompok mendiskusikan hasil catatan dari video. Guru membimbing dengan pertanyaan panduan: (1) Warisan budaya apa yang kalian temukan? (2) Ada tidak yang merupakan hasil akulturasi? Guru memberikan bimbingan lebih intensif kepada kelompok yang membutuhkan.	5'
Langkah 6 Membuat Peta Konsep	Setiap kelompok membuat peta konsep sederhana di LKPD Aktivitas 4 yang menghubungkan: warisan budaya → jenis → sejarah → akulturasi. Guru mendorong siswa lebih aktif dan kreatif dalam menyusun peta konsep (perbaikan dari Siklus I).	5'
Langkah 10 Siswa Mengerjakan LKPD	Siswa mulai mengerjakan bagian awal LKPD (Aktivitas 1, 2, dan 3) secara kelompok. Guru memantau dan memfasilitasi.	5'
Langkah 7 Perwakilan Siswa Menjelaskan Materi	Setiap kelompok mengirimkan 1–2 perwakilan untuk mempresentasikan peta konsep mereka di depan kelas. Perwakilan menjelaskan: (1) warisan budaya apa yang mereka bahas, (2) sejarah singkatnya, (3) apakah ada akulturasi di dalamnya. Perbaikan dari Siklus I: Guru membantu mendampingi siswa yang tampak gugup sebelum presentasi.	10'
Langkah 8 Siswa Lain Memberikan Tanggapan/Pertanyaan	Setelah setiap presentasi, siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Guru memandu sesi tanya jawab agar kondusif dan menghargai setiap pertanyaan. Perbaikan dari Siklus I: Guru menggunakan stiker/poin untuk mendorong lebih banyak siswa aktif bertanya.	5'

Langkah 9 Guru Memberikan Penguatan dan Klarifikasi	Guru memberikan klarifikasi atas jawaban yang kurang tepat, menambahkan informasi penting, dan memberikan penghargaan (pujian verbal) kepada kelompok yang tampil baik. Guru menampilkan kembali gambar/cuplikan video untuk memperkuat pemahaman.	5'
Langkah 10 Siswa Mengerjakan LKPD	Siswa mengerjakan LKPD secara individu (Aktivitas 5, 6, latihan soal, dan refleksi).	5'

KEGIATAN PENUTUP (10 Menit) — Langkah 11: Kesimpulan

No.	Kegiatan
1.	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran: pengertian warisan budaya, jenis-jenisnya, sejarahnya, dan konsep akulturasi.
2.	Guru mengajukan pertanyaan penutup: "Apakah di daerah kita ada warisan budaya yang merupakan hasil akulturasi? Siapa yang bisa menyebutkan contohnya?"
3.	Guru menyampaikan pesan moral: pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya sebagai identitas bangsa.
4.	Guru meminta siswa mengisi bagian refleksi di akhir LKPD dan lembar refleksi siswa.
5.	Guru mengumumkan rencana asesmen sumatif di pertemuan berikutnya. Siswa diminta belajar menggunakan LKPD yang telah diisi.
6.	Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

J. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Asesmen Diagnostik Awal (Sebelum Pembelajaran Dimulai)

Asesmen diagnostik bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum materi diajarkan.

No.	Pertanyaan Diagnostik	Tujuan
1.	Sebutkan 2 warisan budaya yang kamu ketahui dari daerahmu!	Mengukur pengetahuan awal tentang warisan budaya lokal.
2.	Apa yang kamu ketahui tentang adat istiadat atau tradisi yang masih dilakukan di daerahmu?	Mengidentifikasi pemahaman tentang warisan budaya tak benda.
3.	Pernahkah kamu mendengar kata 'akulturasi'? Apa artinya menurutmu?	Mengetahui pemahaman awal tentang konsep akulturasi.

2. Asesmen Formatif (Selama Pembelajaran Berlangsung)

Teknik	Instrumen	Waktu Pelaksanaan
Observasi partisipasi	Lembar observasi diskusi kelompok	Selama diskusi kelompok berlangsung
Produk/hasil kerja	Peta konsep yang dibuat kelompok	Akhir kegiatan kelompok
Unjuk kerja lisan	Rubrik penilaian presentasi	Saat presentasi kelompok
Penyelesaian LKPD	Lembar LKPD siswa	Selama dan setelah pembelajaran

3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilaksanakan setelah seluruh kegiatan pembelajaran Topik A selesai, berupa tes tertulis yang terdiri dari:

10 soal pilihan ganda (bobot 1 poin/soal = 10 poin)

5 soal uraian singkat (bobot 2 poin/soal = 10 poin)

Total skor maksimal: 20 poin. Konversi ke nilai 0–100 = $(\text{skor perolehan} / 20) \times 100$

4. Rubrik Penilaian Presentasi / Menjelaskan (Langkah SFAE)

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Kejelasan	Menjelaskan	Menjelaskan	Menjelaskan	Penjelasan

Penyampaian	materi dengan sangat jelas, runtut, dan mudah dipahami.	dengan cukup jelas dan runtut.	namun kurang runtut dan kadang membingungkan.	tidak jelas dan sulit dipahami.
Penguasaan Materi	Menguasai materi sepenuhnya, mampu menjawab pertanyaan dengan tepat.	Menguasai sebagian besar materi, menjawab dengan benar.	Kurang menguasai materi, jawaban kurang tepat.	Tidak menguasai materi.
Kepercayaan Diri	Tampil percaya diri, kontak mata baik, suara jelas dan lantang.	Cukup percaya diri, suara terdengar jelas.	Kurang percaya diri, suara pelan.	Tampak sangat gugup, suara tidak terdengar.
Penggunaan Media (Peta Konsep)	Peta konsep lengkap, rapi, informatif, dan digunakan dengan baik saat presentasi.	Peta konsep cukup lengkap dan digunakan saat presentasi.	Peta konsep ada namun kurang dimanfaatkan.	Peta konsep tidak dibuat/tidak digunakan.
Partisipasi & Kerja Sama	Semua anggota berpartisipasi aktif dan saling mendukung.	Sebagian besar anggota aktif.	Hanya 1–2 anggota yang aktif.	Tidak ada kerja sama yang terlihat.

Skor Presentasi = (Total nilai 5 aspek / 20) × 100

5. Rubrik Penilaian LKPD

Komponen LKPD	Skor Maksimal	Kriteria Penilaian
Aktivitas 1: Tabel Pengamatan Video	20	Lengkap (3 kolom terisi semua) = 20; Sebagian besar terisi = 15; Kurang lengkap =

		10; Tidak mengisi = 0
Aktivitas 2: Jawaban Pertanyaan Video	20	Semua jawaban tepat = 20; 3 jawaban tepat = 15; 2 jawaban tepat = 10; 1 jawaban tepat = 5
Aktivitas 3: Diskusi Kelompok	20	Jawaban lengkap dan mendalam = 20; Cukup lengkap = 15; Kurang lengkap = 10; Kosong = 0
Aktivitas 4: Peta Konsep	20	Peta konsep lengkap, rapi, terhubung = 20; Cukup lengkap = 15; Kurang lengkap = 10; Tidak membuat = 0
Latihan Soal Individu	20	(Jumlah benar / total soal) × 20
TOTAL	100	

6. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar

No.	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1.	Pengertian warisan budaya	Menjelaskan pengertian warisan budaya benda dan tak benda.	C1	PG	1
2.	Jenis warisan budaya	Membedakan warisan budaya benda dan tak benda beserta contohnya.	C2	PG	2
3.	Contoh warisan budaya benda	Mengidentifikasi contoh warisan budaya benda di daerah.	C1	PG	3
4.	Contoh warisan budaya tak benda	Mengidentifikasi contoh warisan budaya tak benda.	C1	PG	4
5.	Sejarah warisan budaya	Menelaah asal-usul salah satu warisan budaya di Indonesia.	C2	PG	5
6.	Sejarah & kehidupan kini	Menghubungkan latar belakang sejarah	C3	PG	6

		dengan warisan budaya saat ini.			
7.	Nilai warisan budaya	Menganalisis nilai yang terkandung dalam warisan budaya lokal.	C4	PG	7
8.	Relevansi warisan budaya	Mengaitkan warisan budaya dengan kehidupan masyarakat masa kini.	C3	PG	8
9.	Pelestarian warisan budaya	Menelaah upaya pelestarian warisan budaya dalam kehidupan sehari-hari.	C4	PG	9
10.	Warisan budaya & identitas bangsa	Menganalisis hubungan antara warisan budaya dan identitas bangsa Indonesia.	C4	PG	10
11.	Pengertian akulturasi	Menjelaskan pengertian akulturasi dengan kata-kata sendiri.	C2	Uraian	1
12.	Contoh akulturasi	Menyebutkan dan menjelaskan 2 contoh hasil akulturasi budaya.	C2	Uraian	2
13.	Penyebab akulturasi	Menjelaskan penyebab terjadinya akulturasi budaya di Indonesia.	C3	Uraian	3
14.	Dampak akulturasi	Menganalisis dampak positif akulturasi bagi masyarakat Indonesia.	C4	Uraian	4
15.	Warisan budaya lokal	Mendesripsikan satu warisan budaya dari daerahnya beserta sejarahnya.	C2	Uraian	5

SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Warisan budaya yang bisa dilihat dan diraba secara fisik disebut warisan budaya
 - a. tak benda
 - b. benda
 - c. lisan
 - d. spiritual

2. Perhatikan daftar berikut ini! (1) Tari Kecak (2) Rumah Gadang (3) Bahasa Jawa (4) Candi Prambanan Yang termasuk warisan budaya benda adalah
 - a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (4)
 - d. (3) dan (4)

3. Rumah adat suku Dayak yang berbentuk panjang dan ditinggali banyak keluarga bersama disebut
 - a. Rumah Betang
 - b. Rumah Gadang
 - c. Rumah Joglo
 - d. Rumah Bubungan Tinggi

4. Contoh warisan budaya tak benda berikut ini yang benar adalah
 - a. Keris, batik, dan wayang kulit
 - b. Candi Borobudur, Masjid Agung, dan Benteng Vredeborg
 - c. Tari Saman, upacara adat, dan bahasa daerah
 - d. Tenun ikat, perhiasan adat, dan pakaian tradisional

5. Candi Borobudur merupakan warisan budaya yang dibangun pada masa
 - a. Kerajaan Majapahit
 - b. Kerajaan Mataram Kuno
 - c. Kerajaan Sriwijaya
 - d. Kerajaan Singosari

6. Datangnya pedagang Arab, India, dan Tionghoa ke Nusantara menyebabkan terjadinya percampuran budaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa
 - a. Budaya asli Indonesia menjadi hilang
 - b. Pengaruh budaya asing selalu buruk bagi Indonesia
 - c. Interaksi antarbangsa dapat menghasilkan akulturasi budaya
 - d. Indonesia tidak memiliki budaya sendiri

7. Masjid Kudus yang memiliki menara berbentuk seperti candi merupakan contoh
 - a. Akulturasi antara budaya Islam dan Hindu
 - b. Warisan budaya yang tidak penting
 - c. Bukti bahwa Islam merusak budaya Hindu
 - d. Pengaruh budaya Eropa di Indonesia

8. Tari Saman dari Aceh yang telah diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Tak Benda Dunia menunjukkan bahwa
 - a. Tari Saman hanya boleh dimainkan di Aceh saja
 - b. Budaya Indonesia diakui dan dihargai secara internasional
 - c. Tari Saman lebih baik dari tari-tari lain di Indonesia
 - d. Aceh adalah provinsi paling budaya di Indonesia

9. Salah satu cara yang paling tepat untuk melestarikan warisan budaya tak benda adalah
 - a. Menyimpannya di museum agar tidak rusak
 - b. Melarang budaya asing masuk ke Indonesia
 - c. Mempelajari, mempraktikkan, dan mengajarkan kepada generasi berikutnya
 - d. Mendokumentasikan dan tidak pernah mempraktikkannya lagi

10. Keberagaman warisan budaya di Indonesia mencerminkan bahwa
 - a. Indonesia adalah negara yang kacau dan tidak bersatu
 - b. Setiap daerah harus mempertahankan budayanya sendiri tanpa mengenal budaya lain
 - c. Indonesia adalah negara dengan kekayaan budaya yang sangat besar dan menjadi identitas bangsa
 - d. Budaya di Indonesia semuanya sama karena berasal dari leluhur yang sama

SOAL URAIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan akulturasi budaya! Berikan satu contoh akulturasi yang ada di Indonesia!
2. Sebutkan 2 (dua) contoh warisan budaya benda dan 2 (dua) contoh warisan budaya tak benda yang ada di daerahmu atau yang kamu ketahui!
3. Mengapa bangsa-bangsa asing seperti India, Arab, dan Tionghoa dapat mempengaruhi budaya Indonesia? Jelaskan dengan singkat!
4. Tuliskan 2 (dua) dampak positif dari akulturasi budaya bagi masyarakat Indonesia!
5. Pilihlah satu warisan budaya dari daerahmu (Kalimantan Barat atau sekitarnya)! Ceritakan secara singkat sejarah atau asal-usul warisan budaya tersebut!

Kunci Jawaban PG	
1. B	6. C
2. C	7. A
3. A	8. B
4. C	9. C
5. B	10. C

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Masjuman, S.Pd

NIP. 196605151988071005

Miau Merah, 11 Mei 2026

Peneliti,

Khristina Angelica Veliana

Lampiran 2. Modul Ajar Siklus 2

A. IDENTITAS MODUL

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	SDN 10 Miau Merah
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas / Semester	Fase C / Kelas V / Semester 2
Bab / Topik	Bab 7: Daerahku Kebanggaanku / Topik B: Kondisi Perekonomian di Daerahku
Materi Pokok	Aktivitas Ekonomi dan Kondisi Perekonomian Antardaerah
Alokasi Waktu	7 JP (7 × 35 menit = 245 menit, 3 kali pertemuan)
Siklus Penelitian	Siklus II (revisi dan penyempurnaan berdasarkan refleksi Siklus I dan II)
Model Pembelajaran	Student Facilitator and Explaining (SFAE)
Media Pembelajaran	Video pembelajaran, gambar/foto aktivitas ekonomi daerah, tabel ceklis observasi, mind map
Metode Pembelajaran	Observasi, diskusi kelompok, bermain peran (role play), presentasi, tanya jawab, penugasan
Sarana dan Prasarana	LCD proyektor/laptop, papan tulis, alat tulis, kertas HVS, buku siswa IPAS Kelas V, tabel ceklis Lampiran 7.1

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mengenal dan memahami kondisi geografis, keanekaragaman hayati, budaya, dan aktivitas ekonomi di daerahnya. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis aktivitas ekonomi yang berkembang di daerah tempat tinggalnya, menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan aktivitas ekonomi antardaerah, menentukan aktivitas ekonomi andalan daerahnya, serta memberikan pendapat tentang cara meningkatkan kondisi perekonomian daerah berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model SFAE berbantuan media video, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi minimal 5 (lima) jenis aktivitas ekonomi yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan menggunakan tabel ceklis observasi secara tepat. (C1–C2)
2. Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi jenis aktivitas ekonomi di daerahnya (kondisi geografis, sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta kemajuan teknologi) dengan benar. (C2)
3. Menentukan 1 (satu) aktivitas ekonomi andalan daerahnya berdasarkan data observasi dan diskusi, disertai dengan alasan yang logis. (C3)
4. Memberikan minimal 2 (dua) pendapat atau gagasan tentang cara meningkatkan kondisi perekonomian daerah tempat tinggalnya secara lisan maupun tulisan dengan percaya diri. (C4–C5)
5. Menyajikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk mind map (peta pikiran) tentang aktivitas ekonomi daerah kepada teman-teman kelas dengan lancar dan percaya diri. (C3)
6. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab terhadap kemajuan perekonomian daerah. (Afektif)

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Dimensi PPP	Elemen	Manifestasi dalam Pembelajaran
Bernalar Kritis	Memperoleh dan Memproses Informasi	Peserta didik menganalisis data observasi aktivitas ekonomi di sekitar sekolah dan menarik kesimpulan tentang aktivitas ekonomi andalan daerahnya.
Gotong Royong	Kolaborasi dan Berbagi	Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk berdiskusi, bermain peran sebagai pelaku ekonomi, dan menyusun mind map bersama.
Mandiri	Regulasi Diri dan Inisiatif	Peserta didik melakukan observasi secara mandiri menggunakan tabel ceklis, mengerjakan LKPD, dan mempresentasikan hasil kerja dengan percaya diri.
Kreatif	Menghasilkan Gagasan Orisinal	Peserta didik memberikan pendapat dan gagasan kreatif tentang cara meningkatkan perekonomian daerahnya sesuai dengan potensi lokal.
Berkebhinekaan Global	Mengenal dan Menghargai Perbedaan	Peserta didik menyadari bahwa perbedaan kondisi geografis menyebabkan perbedaan aktivitas ekonomi dan saling melengkapi antardaerah.

E. PEMAHAMAN BERMAKNA

"Setiap daerah memiliki kekayaan sumber daya alam dan kondisi geografis yang berbeda-beda. Perbedaan inilah yang membuat setiap daerah memiliki aktivitas ekonomi andalannya masing-masing. Ketika kita mengenali potensi ekonomi daerah kita sendiri, kita sedang belajar mencintai tanah air dengan cara yang nyata — bukan hanya dengan kata-kata, tetapi dengan memahami dan mau ikut serta memajukan daerah kita."

Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan memahami bahwa:

- Aktivitas ekonomi masyarakat sangat dipengaruhi oleh kondisi alam dan geografis daerah setempat.
- Setiap jenis aktivitas ekonomi saling berkaitan dan membentuk sistem perekonomian yang saling mendukung.
- Kemajuan perekonomian daerah bergantung pada kerja keras, kreativitas, dan kerja sama semua pihak — termasuk siswa sebagai generasi penerus.
- Mengenali potensi ekonomi daerah sendiri adalah langkah awal untuk ikut serta dalam membangun kemajuan daerah di masa depan.

F. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membuka pembelajaran dan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik:

No.	Pertanyaan Pemantik	Tujuan Pertanyaan
1.	"Coba ceritakan, apa pekerjaan orangtua atau warga di sekitar rumah kalian? Apa yang mereka hasilkan setiap hari?"	Menggali pengetahuan awal siswa tentang aktivitas ekonomi di lingkungan terdekat mereka.
2.	"Pernahkah kalian melihat orang berdagang, bertani, atau bekerja di sungai di dekat sekolah kita? Kira-kira, mengapa mereka memilih pekerjaan itu?"	Mendorong siswa berpikir kritis tentang hubungan antara lingkungan alam dan pilihan pekerjaan.
3.	"Menurut kalian, apakah pekerjaan orang di daerah pegunungan sama dengan pekerjaan orang di tepi pantai atau sungai besar? Mengapa bisa berbeda?"	Memantik pemahaman tentang pengaruh kondisi geografis terhadap jenis aktivitas ekonomi.
4.	"Jika kalian jadi pemimpin daerah ini, apa yang akan kalian lakukan untuk membuat daerah kita semakin makmur dan sejahtera?"	Merangsang kemampuan berpendapat dan berpikir kreatif tentang pengembangan ekonomi daerah.
5.	"Produk atau hasil daerah apa yang menurut kalian	Membangun rasa bangga terhadap

paling terkenal dari daerah kita? Apakah kalian bangga dengan produk tersebut?"	potensi ekonomi lokal dan mengaitkan dengan konsep aktivitas ekonomi andalan.
---	---

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Delapan Jenis Aktivitas Ekonomi

Aktivitas ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara umum, terdapat 8 jenis bidang usaha aktivitas ekonomi, yaitu:

No.	Jenis Aktivitas Ekonomi	Pengertian	Contoh di Kalimantan Barat
1.	Pertanian	Kegiatan pengolahan tanah dan bercocok tanam untuk menghasilkan tanaman pangan.	Budidaya padi ladang, singkong, dan sayuran oleh masyarakat Dayak pedalaman.
2.	Peternakan	Kegiatan merawat dan mengembangbiakkan hewan bernilai ekonomis untuk diperjualbelikan.	Peternakan babi, ayam kampung, dan sapi di wilayah pedalaman Kalimantan Barat.
3.	Perikanan	Semua kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dari pra-produksi hingga pemasaran.	Nelayan sungai di Sungai Kapuas, budidaya ikan di kolam, dan penangkapan udang.
4.	Perkebunan	Kegiatan mengusahakan tanaman tertentu pada lahan yang sesuai dengan teknologi dan manajemen.	Perkebunan kelapa sawit, karet, dan lada yang luas di Kalimantan Barat.
5.	Pertambangan	Kegiatan penelitian dan pengelolaan mineral atau tambang dari permukaan atau bawah tanah.	Pertambangan emas, pasir, dan batubara di beberapa wilayah Kalimantan.
6.	Perdagangan	Kegiatan ekonomi yang menghubungkan produsen dengan konsumen melalui jual beli.	Pasar tradisional, warung masyarakat, perdagangan hasil perkebunan dan hutan.
7.	Perindustrian	Kegiatan mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.	Industri pengolahan kelapa sawit (CPO), industri kayu, dan kerajinan tangan.
8.	Jasa / Layanan	Kegiatan ekonomi yang melibatkan interaksi dengan konsumen tanpa perpindahan kepemilikan barang.	Transportasi sungai/darat, pendidikan, kesehatan, ojek, warung makan.

2. Faktor yang Memengaruhi Aktivitas Ekonomi Antardaerah

Aktivitas ekonomi di berbagai wilayah berbeda karena dipengaruhi oleh beberapa faktor utama:

Faktor	Penjelasan	Contoh Kontekstual (Kalimantan Barat)
Kondisi Geografis	Letak dan bentuk wilayah sangat menentukan jenis pekerjaan yang dominan di suatu daerah.	Daerah tepi Sungai Kapuas → nelayan dan transportasi air. Daerah pedalaman/hutan → perladangan berpindah dan perkebunan karet.
Sumber Daya Alam (SDA)	Ketersediaan SDA hayati maupun nonhayati menentukan apa yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara ekonomi.	Hutan tropis Kalimantan → kayu dan rotan. Sungai → ikan dan transportasi. Tanah gambut → perkebunan sawit.
Sumber Daya Manusia (SDM)	Kualitas dan keahlian tenaga kerja menentukan seberapa optimal SDA dapat dimanfaatkan.	Masyarakat Dayak yang ahli berladang secara tradisional, keahlian menganyam rotan dan membuat kerajinan.
Sarana dan Prasarana	Ketersediaan jalan, pasar, alat transportasi, dan peralatan kerja sangat mempengaruhi produktivitas ekonomi.	Jalan darat dan transportasi sungai yang menghubungkan daerah pedalaman dengan kota mendukung distribusi hasil pertanian dan perkebunan.
Kemajuan Teknologi	Teknologi pertanian, pengawetan, dan transportasi yang lebih modern meningkatkan hasil dan efisiensi produksi.	Penggunaan mesin panen sawit, teknologi GPS untuk nelayan, dan komunikasi digital untuk pemasaran produk lokal.

3. Kondisi Geografis dan Jenis Aktivitas Ekonomi

Kondisi Geografis	Karakteristik	Aktivitas Ekonomi Dominan
Wilayah Pantai/Tepi Sungai	Berbatasan dengan air; kaya sumber daya ikan dan jalur transportasi air.	Nelayan, budidaya ikan, perdagangan hasil laut/sungai, pariwisata air.
Dataran Tinggi/Pegunungan	Udara sejuk, tanah subur, cocok untuk pertanian dan perkebunan.	Pertanian hortikultura, perkebunan kopi/teh, peternakan, ekowisata.
Dataran Rendah/Perkotaan	Suhu nyaman, mudah dibangun, pusat pemerintahan dan ekonomi.	Perdagangan, perindustrian, jasa/layanan, perkantoran, pendidikan.
Hutan/Pedalaman	Kaya sumber daya hutan; akses terbatas; kehidupan komunal.	Perladangan, perkebunan karet/sawit, pengambilan hasil hutan, kerajinan tradisional.

H. MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN

Komponen	Deskripsi
Judul Video (Rekomendasi)	• "Aktivitas Ekonomi Masyarakat Indonesia" / "Jenis-Jenis Kegiatan Ekonomi" (YouTube edukasi SD) • Video dokumenter singkat aktivitas ekonomi masyarakat Kalimantan / Kapuas Hulu • Video bertema nelayan sungai, petani karet, atau pedagang pasar tradisional Kalimantan
Isi Video	1. Pengenalan 8 jenis aktivitas ekonomi dengan contoh visual nyata 2. Contoh aktivitas ekonomi di berbagai kondisi geografis (pantai, pegunungan, dataran rendah, hutan) 3. Hubungan antara sumber daya alam dan pilihan aktivitas ekonomi masyarakat 4. Contoh aktivitas ekonomi lokal Kalimantan Barat (perkebunan sawit/karet, nelayan sungai, perdagangan) 5. Gagasan/cara meningkatkan perekonomian daerah (teknologi, pendidikan, kerja sama)
Durasi Ideal	10–14 menit (dapat dibagi 2 segmen: Segmen 1 jenis aktivitas ekonomi 6–7 menit; Segmen 2 faktor pemengaruh dan peningkatan ekonomi 6–7 menit)
Tujuan Penggunaan	Memberikan gambaran visual konkret tentang berbagai jenis aktivitas ekonomi yang mungkin belum pernah dilihat langsung oleh siswa, memperkuat pemahaman tentang hubungan kondisi geografis dengan pilihan pekerjaan, dan memotivasi siswa untuk berpendapat tentang pengembangan ekonomi daerah.
Aktivitas Siswa Saat Menonton	• Menyiapkan tabel ceklis aktivitas ekonomi (Lampiran 7.1) • Memberi tanda ceklis pada jenis aktivitas yang muncul di video • Mencatat nama aktivitas ekonomi baru yang belum mereka kenal • Menandai aktivitas yang ada di daerah mereka vs yang tidak ada • Menulis satu pertanyaan yang muncul saat menonton
Sumber Video (Youtube)	Judul: <i>"KONDISI PEREKONOMIAN DI DAERAH KU — IPAS BAB 7 TOPIK B — KELAS 5"</i> Video ini membahas Bab 7 Topik B tentang Kondisi Perekonomian di Daerahku, mencakup konten aktivitas ekonomi, jenis warisan budaya, dan kunci jawaban untuk siswa kelas 5. Link: https://www.youtube.com/watch?v=kUF72AhYMPs

Pertanyaan Panduan Setelah Menonton Video (Langkah 3 SFAE):

No.	Pertanyaan Panduan
1.	Aktivitas ekonomi apa saja yang kalian temukan dalam video? Sebutkan minimal 5!
2.	Dari semua aktivitas ekonomi yang kalian lihat di video, mana yang ada di daerah sekitar sekolah kita?
3.	Mengapa aktivitas ekonomi di daerah tepi sungai berbeda dengan di daerah pegunungan? Apa penyebabnya?
4.	Menurutmu, apa aktivitas ekonomi andalan daerah kita? Mengapa kamu berpikir demikian?
5.	Apa yang bisa dilakukan agar aktivitas ekonomi di daerah kita bisa semakin berkembang dan maju?

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1 (2 × 35 menit = 70 menit)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	Membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar, memimpin doa, dan memeriksa kehadiran.	Menjawab salam, berdoa, merespons presensi.	2'
2.	Melakukan apersepsi: menampilkan gambar berbagai aktivitas ekonomi (petani, nelayan, pedagang, dll.) dan bertanya: "Coba tebak, pekerjaan apa saja yang ada di gambar ini? Adakah yang pernah kalian lihat di sekitar rumah atau sekolah kita?"	Mengamati gambar, menebak, dan menjawab pertanyaan guru secara antusias.	3'
3.	Menanyakan tentang pekerjaan keluarga siswa di pagi hari sebagai apersepsi kontekstual. "Apa yang orangtua kalian lakukan setiap pagi untuk mencari nafkah?"	Menceritakan pekerjaan orang tua masing-masing.	2'
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran Topik B: mengidentifikasi aktivitas ekonomi, menentukan aktivitas andalan daerah, dan memberikan pendapat tentang cara meningkatkan perekonomian. [Sintaks SFAE Langkah 1]	Menyimak dan mencatat tujuan pembelajaran.	2'
5.	Memotivasi siswa: "Hari ini kalian akan menjadi 'peneliti ekonomi cilik' yang mengamati langsung kehidupan ekonomi di sekitar kita!"	Termotivasi dan siap mengikuti pembelajaran.	1'

KEGIATAN INTI (50 Menit)

Langkah SFAE	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Langkah 2 Guru Menyajikan Materi dengan Video (Segmen 1)	Guru memutarakan Segmen 1 video pembelajaran tentang jenis-jenis aktivitas ekonomi (durasi ±6–7 menit). Sebelum video diputar, guru membagikan tabel ceklis Lampiran 7.1 dan meminta siswa siap memberi tanda ceklis selama menonton.	10'
Langkah 3 Siswa Mengamati dan Mencatat	Siswa menonton Segmen 1 video sambil mengisi tabel ceklis: memberi tanda (✓) pada jenis aktivitas ekonomi yang muncul di video, mencatat jumlah/keterangan. Guru berkeliling memantau aktivitas siswa.	8'
Langkah 2 (lanjutan) Guru Menyajikan Materi Video Segmen 2	Guru memutarakan Segmen 2 video tentang faktor-faktor yang memengaruhi aktivitas ekonomi dan contoh cara meningkatkan perekonomian daerah (±6 menit).	8'
Langkah 3 (lanjutan) Siswa	Siswa melengkapi tabel ceklis dan menuliskan: (1)	6'

Mencatat dari Segmen 2	faktor yang memengaruhi ekonomi daerah yang disebutkan dalam video, (2) satu gagasan peningkatan ekonomi yang mereka ingat dari video.	
Langkah 4 Guru Membagi Kelompok	Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil (4–5 orang per kelompok) secara heterogen berdasarkan kemampuan dan karakteristik siswa. Setiap kelompok mendapat kertas HVS untuk membuat mind map.	3'
Langkah 5 Diskusi Awal Kelompok	Setiap kelompok mendiskusikan hasil observasi tabel ceklis masing-masing anggota. Pertanyaan panduan diskusi: (1) Aktivitas ekonomi apa yang paling banyak ada di daerah kita? (2) Apa aktivitas ekonomi andalan daerah kita? Guru memfasilitasi dan membimbing kelompok. Siswa mulai mengerjakan LKPD Aktivitas 1, 2, dan 3 secara kelompok.	10'
Langkah 5 (lanjutan) Diskusi Kelompok — Role Play Pelaku Ekonomi	Setiap kelompok memilih salah satu peran pelaku ekonomi: (a) Petani/Pekebun, (b) Nelayan/Pembudidaya Ikan, (c) Pedagang, (d) Pengrajin/Industri Kecil, atau (e) Penyedia Jasa. Setiap kelompok mendiskusikan: • Apa yang mereka hasilkan/lakukan? • Apa tantangan dalam pekerjaan mereka? • Apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan hasil/pendapatan mereka? Perbaikan Siklus II: Guru menyiapkan kartu peran bergambar agar diskusi lebih terarah.	15'
Langkah 6 Membuat Mind Map	Setiap kelompok membuat mind map tentang aktivitas ekonomi di daerahnya pada kertas HVS. Isi mind map minimal mencakup: • Jenis aktivitas ekonomi yang ada (hasil observasi) • Aktivitas ekonomi andalan (pilihan kelompok + alasan) • Faktor yang memengaruhi • Satu gagasan peningkatan perekonomian Perbaikan Siklus II: Guru memberikan contoh kerangka mind map di papan tulis agar siswa lebih mudah memulai.	15'
Langkah 7 Perwakilan Siswa Menjelaskan	Setiap kelompok mengirimkan 1–2 perwakilan untuk mempresentasikan mind map mereka. Perwakilan menjelaskan: (1) aktivitas ekonomi andalan daerah, (2) alasan pemilihan, (3) gagasan meningkatkan perekonomian. Perbaikan Siklus II: Guru memberi kartu nilai (bintang) untuk mendorong siswa yang belum percaya diri tampil.	12'
Langkah 8 Siswa Lain Menanggapi	Siswa dari kelompok lain memberikan satu pertanyaan atau tanggapan kepada presenter. Guru memandu agar tanggapan konstruktif dan menghargai pendapat orang lain.	8'

KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)

No.	Kegiatan
1.	Guru memberikan penguatan atas presentasi yang telah dilakukan, meluruskan konsep yang kurang tepat, dan memberi pujian atas kreativitas siswa.
2.	Guru menginformasikan bahwa pertemuan ketiga akan diisi dengan asesmen formatif (penyelesaian LKPD sisa dan penguatan konsep).
3.	Siswa diminta membawa kembali LKPD yang sudah dikerjakan untuk dilanjutkan di pertemuan berikutnya.
4.	Guru menutup pertemuan dengan doa dan salam.

J. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Asesmen Diagnostik Awal

No.	Pertanyaan Diagnostik	Tujuan
1.	Sebutkan 3 pekerjaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat di sekitar rumahmu!	Mengetahui pengetahuan awal siswa tentang aktivitas ekonomi lokal.
2.	Menurutmu, mengapa orang di daerah tepi sungai banyak yang menjadi nelayan?	Mengetahui pemahaman awal tentang hubungan geografis dan ekonomi.
3.	Apa yang bisa dilakukan agar orang-orang di daerahmu bisa semakin sejahtera?	Mengukur kemampuan awal berpendapat tentang peningkatan ekonomi daerah.

2. Asesmen Formatif (Selama Pembelajaran)

Teknik	Instrumen	Waktu Pelaksanaan
Observasi partisipasi role play	Lembar observasi diskusi kelompok	Pertemuan 2 saat role play berlangsung
Produk mind map	Rubrik penilaian mind map	Akhir kegiatan kelompok Pertemuan 2
Unjuk kerja lisan	Rubrik penilaian presentasi SFAE	Saat presentasi kelompok Pertemuan 2
Penyelesaian LKPD	Lembar LKPD siswa (kelompok + individu)	Pertemuan 1, 2, dan 3
Tabel ceklis observasi	Lampiran 7.1 yang terisi	Akhir Pertemuan 1

3. Asesmen Sumatif

Tes tertulis dilaksanakan pada Pertemuan 3, terdiri dari:

- 10 soal pilihan ganda (bobot 1 poin/soal = 10 poin)
- 5 soal uraian singkat (bobot 2 poin/soal = 10 poin)

Nilai = (skor perolehan / 20) × 100 | KKM: 70

4. Rubrik Penilaian Presentasi / Menjelaskan

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Ketepatan Konten	Menjelaskan aktivitas ekonomi, aktivitas andalan, dan gagasan peningkatan dengan sangat tepat dan lengkap.	Menjelaskan dengan tepat, ada sedikit kekurangan.	Menjelaskan namun beberapa poin kurang tepat.	Penjelasan banyak yang tidak tepat.
Kejelasan Penyampaian	Sangat jelas, runtut, dan mudah dipahami oleh pendengar.	Cukup jelas dan runtut.	Kurang runtut, kadang membingungkan.	Tidak jelas dan sulit dipahami.
Kepercayaan Diri	Sangat percaya diri, kontak mata baik, suara lantang dan jelas.	Cukup percaya diri, suara terdengar.	Kurang percaya diri, suara agak pelan.	Sangat gugup, suara tidak terdengar.
Mind Map	Mind map lengkap, rapi, informatif, dan digunakan dengan baik saat presentasi.	Mind map cukup lengkap dan digunakan.	Mind map ada, kurang dimanfaatkan.	Mind map tidak ada/tidak digunakan.
Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Menjawab semua pertanyaan dengan tepat dan percaya diri.	Menjawab sebagian besar pertanyaan dengan benar.	Menjawab, namun beberapa jawaban kurang tepat.	Tidak mampu menjawab pertanyaan.

Skor Presentasi = (Total nilai 5 aspek / 20) × 100

5. Rubrik Penilaian Mind Map

Komponen Mind Map	Skor Maks.	Kriteria
Kelengkapan isi (8 jenis aktivitas ekonomi)	30	Tercantum lengkap (≥ 6 jenis) = 30; 4–5 jenis = 20; 2–3 jenis = 10; < 2 jenis = 0
Ketepatan penentuan aktivitas andalan + alasan	25	Tepat dan alasan logis = 25; Tepat tanpa alasan = 15; Kurang tepat = 10; Tidak ada = 0
Gagasan peningkatan ekonomi	25	Ada gagasan kreatif dan relevan = 25; Ada gagasan, kurang relevan = 15; Tidak ada gagasan = 0
Kerapian dan kreativitas visual	20	Sangat rapi, berwarna, menarik = 20; Cukup rapi = 15; Kurang rapi = 10; Sangat tidak rapi = 5
TOTAL	100	

7. Rubrik Penilaian LKPD

Komponen LKPD	Skor Maks.	Kriteria
Aktivitas 1: Tabel Ceklis Observasi	15	Semua kolom terisi dengan benar dan lengkap = 15; Sebagian besar terisi = 10; Sedikit terisi = 5
Aktivitas 2: Pertanyaan Panduan Video	20	Semua jawaban tepat = 20; 3–4 jawaban tepat = 15; 1–2 jawaban tepat = 10
Aktivitas 3: Diskusi Kelompok	20	Jawaban lengkap dan mendalam = 20; Cukup lengkap = 15; Kurang lengkap = 10
Aktivitas 4: Mind Map Individu	20	Sesuai rubrik penilaian mind map di atas (dikonversi ke 20)
Aktivitas 5 & 6: Gagasan & Kesimpulan	10	Gagasan relevan dan kesimpulan tepat = 10; Cukup = 7; Kurang = 4
Latihan Soal Individu	15	(Jumlah benar / total soal) × 15
TOTAL	100	

7. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar

No.	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk	No. Soal
1.	Pengertian aktivitas ekonomi	Menjelaskan pengertian aktivitas/kegiatan ekonomi.	C1	PG	1
2.	Jenis aktivitas ekonomi	Membedakan jenis-jenis aktivitas ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi).	C2	PG	2
3.	Pertanian	Mengidentifikasi ciri dan contoh aktivitas pertanian.	C1	PG	3
4.	Perikanan & Peternakan	Mengidentifikasi contoh aktivitas perikanan dan peternakan.	C1	PG	4
5.	Perdagangan	Menjelaskan peran perdagangan dalam menghubungkan produsen dan konsumen.	C2	PG	5
6.	Kondisi geografis & ekonomi	Mengaitkan kondisi geografis daerah dengan jenis aktivitas ekonomi masyarakat.	C3	PG	6
7.	SDA dan aktivitas ekonomi	Menganalisis hubungan sumber daya alam dan pilihan aktivitas ekonomi.	C4	PG	7
8.	Perdagangan vs Jasa	Membedakan aktivitas ekonomi perdagangan dengan sektor jasa.	C2	PG	8
9.	Faktor pendukung ekonomi	Menelaah pengaruh sarana/prasarana dan teknologi terhadap perekonomian.	C4	PG	9
10.	Pelaku ekonomi & masyarakat	Menganalisis peran anggota masyarakat dalam kegiatan ekonomi.	C4	PG	10
11.	Definisi aktivitas	Menjelaskan apa yang dimaksud	C2	Uraian	1

	ekonomi andalan	aktivitas ekonomi andalan daerah.			
12.	Identifikasi aktivitas lokal	Menyebutkan 3 aktivitas ekonomi yang ada di daerahnya.	C2	Uraian	2
13.	Faktor pemengaruh ekonomi	Menjelaskan 2 faktor yang memengaruhi perbedaan aktivitas ekonomi antardaerah.	C3	Uraian	3
14.	Gagasan peningkatan ekonomi	Memberikan 2 pendapat tentang cara meningkatkan perekonomian daerah.	C4-C5	Uraian	4
15.	Aktivitas ekonomi andalan lokal	Menentukan aktivitas ekonomi andalan daerahnya dan menjelaskan alasannya.	C3	Uraian	5

8. Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

A. SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Kegiatan ekonomi adalah segala kegiatan yang dilakukan manusia untuk
 - mengembangkan ilmu pengetahuan
 - memenuhi kebutuhan hidupnya
 - menjaga kelestarian lingkungan
 - mendapatkan penghargaan dari pemerintah
- Tiga jenis kegiatan ekonomi utama dalam kehidupan masyarakat adalah
 - ekspor, impor, dan investasi
 - pertanian, industri, dan perdagangan
 - produksi, distribusi, dan konsumsi
 - menabung, meminjam, dan berinvestasi
- Pak Hendra membuat meja dan kursi dari kayu di bengkel kayunya untuk dijual. Kegiatan Pak Hendra termasuk kegiatan
 - konsumsi, karena menghabiskan bahan baku
 - produksi, karena menghasilkan barang baru
 - distribusi, karena menyalurkan barang
 - impor, karena mendatangkan bahan dari luar
- Bu Sari membawa hasil panen dari desa ke pasar kota untuk dijual kepada para pedagang. Kegiatan Bu Sari termasuk kegiatan
 - produksi
 - konsumsi
 - distribusi
 - ekspor

5. Kegiatan ekonomi yang menghubungkan produsen dengan konsumen disebut kegiatan
- a. pertambangan b. peternakan c. perindustrian d. perdagangan
6. Daerah yang berada di tepi sungai besar dan memiliki banyak ikan biasanya berkembang menjadi masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh
- a. jumlah penduduk yang padat b. kebijakan pemerintah pusat
c. perkembangan teknologi informasi d. kondisi sumber daya alam di sekitar tempat tinggal
7. Masyarakat di daerah pegunungan yang subur umumnya melakukan kegiatan ekonomi berupa
- a. nelayan dan pengolahan hasil laut b. pertanian dan berkebun sayur-mayur
c. perdagangan ekspor-impor antar negara d. pariwisata bahari dan menyelam
8. Perbedaan yang tepat antara aktivitas di sektor perdagangan dan sektor jasa adalah
- a. perdagangan menghasilkan barang, jasa tidak menghasilkan apapun
b. perdagangan hanya dilakukan di kota, jasa di desa
c. perdagangan menjual barang fisik, jasa menawarkan kemampuan/keahlian
d. perdagangan dikelola pemerintah, jasa dikelola swasta
9. Pembangunan jalan baru yang menghubungkan daerah pedalaman dengan kota dapat membantu perekonomian daerah pedalaman karena
- a. membuat penduduk berpindah ke kota b. memudahkan distribusi hasil produksi ke pasar
c. mengurangi jumlah petani di pedalaman d. meningkatkan harga tanah di kota
10. Seorang siswa kelas 5 ingin ikut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian daerahnya. Cara yang paling tepat yang bisa ia lakukan saat ini adalah
- a. berhenti sekolah dan membantu orang tua bekerja
b. belajar sungguh-sungguh untuk memiliki keahlian yang berguna bagi daerah
c. menjual produk dari daerah lain di daerahnya sendiri

d. meminta pemerintah membangun pabrik di daerahnya

B. SOAL URAIAN SINGKAT

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan aktivitas ekonomi andalan daerah? Mengapa setiap daerah bisa memiliki aktivitas ekonomi andalan yang berbeda?
2. Sebutkan 3 (tiga) jenis aktivitas ekonomi yang ada di daerahmu atau yang kamu ketahui ada di sekitar sekolahmu!
3. Jelaskan 2 (dua) faktor yang memengaruhi perbedaan aktivitas ekonomi masyarakat di berbagai daerah!
4. Tuliskan 2 (dua) pendapatmu tentang cara meningkatkan kondisi perekonomian di daerahmu! Jelaskan alasannya!
5. Menurut kamu, apa aktivitas ekonomi andalan daerahmu? Berikan alasan mengapa kamu memilih aktivitas ekonomi tersebut sebagai andalan daerahmu!

Kunci Jawaban PG

1. B	6. D
2. C	7. B
3. B	8. C
4. C	9. B
5. D	10. B

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Masjuman, S.Pd

NIP. 196605151988071005

Miau Merah, 18 Mei 2026

Peneliti,

Khristina Angelica Veliana

Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Mapel : IPAS (IPAS)
 Kelas : V
 Materi : Topik A Budaya Daerahku
 Bentuk : PG (20 soal)

No	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal	Kunci
1	Pengertian warisan budaya	Menjelaskan pengertian warisan budaya tak benda dan benda	C1	1	B
2	Jenis warisan budaya	Membedakan warisan budaya benda dan tak benda dengan contoh	C2	2	C
3	Contoh warisan budaya benda	Mengidentifikasi contoh warisan budaya benda di Indonesia	C1	3	A
4	Contoh warisan budaya tak benda	Mengidentifikasi contoh warisan budaya tak benda	C1	4	D
5	Sejarah warisan budaya	Menelaah asal-usul/sejarah salah satu warisan budaya Indonesia	C2	5	B
6	Sejarah warisan budaya	Menghubungkan latar belakang sejarah dengan keberadaan warisan budaya saat ini	C3	6	C
7	Nilai warisan budaya	Menganalisis nilai yang terkandung dalam warisan budaya lokal	C4	7	A
8	Relevansi dengan kehidupan kini	Mengaitkan warisan budaya dengan kehidupan masyarakat masa kini	C3	8	D
9	Pelestarian warisan budaya	Menelaah upaya pelestarian warisan budaya dalam kehidupan sehari-hari	C4	9	B
10	Warisan budaya & identitas bangsa	Menganalisis hubungan antara warisan budaya dan identitas bangsa Indonesia	C4	10	C
11	Pengertian kegiatan ekonomi	Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi	C1	11	A
12	Jenis kegiatan ekonomi	Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi)	C1	12	D
13	Kegiatan produksi	Membedakan kegiatan produksi	C2	13	B

No	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal	Kunci
		dari jenis kegiatan ekonomi lainnya			
14	Kegiatan distribusi	Mengidentifikasi contoh kegiatan distribusi di lingkungan sekitar	C1	14	C
15	Kegiatan konsumsi	Memberikan contoh kegiatan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari	C2	15	A
16	Sumber daya dan ekonomi lokal	Mengaitkan kondisi sumber daya alam dengan jenis aktivitas ekonomi masyarakat setempat	C3	16	D
17	Aktivitas ekonomi di sektor pertanian	Menganalisis aktivitas ekonomi di sektor pertanian dan perikanan	C4	17	B
18	Aktivitas ekonomi di sektor jasa	Membedakan aktivitas ekonomi di sektor perdagangan dan jasa	C2	18	C
19	Kondisi ekonomi dan kesejahteraan	Menelaah pengaruh aktivitas ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat	C4	19	A
20	Peran masyarakat dalam ekonomi	Menganalisis peran anggota masyarakat dalam kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar	C4	20	D

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Hasil Belajar**Soal Pilihan Ganda**

Mata Pelajaran : IPAS (IPAS)
Kelas : V
Materi : Topik A – Budaya Daerahku
Bentuk Tes : Pilihan Ganda
Jumlah Soal : 20

Petunjuk:

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawaban yang tersedia!

1. Warisan budaya yang berbentuk fisik dan dapat dilihat serta dipegang secara langsung disebut warisan budaya

- A. tak benda
- B. benda
- C. rohani
- D. lisan

2. Perhatikan daftar berikut!

- (1) Tari Saman
- (2) Candi Borobudur
- (3) Batik
- (4) Wayang kulit

Di antara contoh di atas, yang termasuk warisan budaya TAK BENDA adalah

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (1) dan (4)
- D. (3) dan (4)

3. Salah satu contoh warisan budaya benda yang telah ditetapkan sebagai Situs Warisan Dunia oleh UNESCO adalah

- A. Candi Borobudur

- B. Tari Kecak
- C. Pantun Melayu
- D. Gamelan Jawa

4. Berikut yang merupakan contoh warisan budaya tak benda dari Indonesia adalah

- A. Rumah Gadang
- B. Keris pusaka
- C. Prasasti Yupa
- D. Seni pertunjukan wayang

5. Batik berasal dari tradisi yang sudah berkembang sejak zaman kerajaan di Jawa. Berdasarkan sejarahnya, batik pada awalnya berfungsi sebagai

- A. pakaian untuk semua kalangan masyarakat
- B. busana khusus keluarga kerajaan dan upacara adat
- C. seragam prajurit kerajaan dalam peperangan
- D. pakaian sehari-hari para petani

6. Sebuah tari tradisional dari Kalimantan diciptakan nenek moyang untuk menyambut pahlawan yang pulang dari peperangan. Tari tersebut masih ditampilkan hingga kini dalam acara penyambutan tamu kehormatan. Hal ini menunjukkan bahwa warisan budaya

- A. tidak relevan lagi dengan kehidupan modern
- B. hanya perlu dijaga di dalam museum
- C. dapat disesuaikan fungsinya tanpa menghilangkan nilai aslinya
- D. harus dibiarkan punah secara alami

7. Motif-motif dalam kain tenun tradisional suatu daerah biasanya terinspirasi dari alam dan kepercayaan setempat. Nilai yang paling tepat terkandung dalam warisan budaya tersebut adalah

- A. nilai filosofis dan kearifan lokal masyarakat adat
- B. nilai ekonomi pasar internasional
- C. nilai olahraga dan kesehatan
- D. nilai ilmu pengetahuan modern

8. Salah satu cara mengaitkan warisan budaya dengan kehidupan masa kini yang paling tepat adalah

- A. menyimpan benda warisan budaya di rumah tanpa digunakan
- B. melarang generasi muda untuk mempelajarinya
- C. menganggap warisan budaya sudah ketinggalan zaman
- D. mengintegrasikan warisan budaya ke dalam kegiatan pendidikan dan pariwisata

9. Pak Budi mengajarkan anak-anaknya cara membuat kerajinan anyaman bambu yang sudah turun-temurun dalam keluarganya. Kegiatan Pak Budi mencerminkan upaya

- A. mengabaikan warisan budaya lokal
- B. melestarikan warisan budaya melalui pendidikan dalam keluarga
- C. menjual warisan budaya kepada pihak asing
- D. mengubah bentuk warisan budaya secara besar-besaran

10. Warisan budaya suatu daerah yang tetap dijaga dan dikembangkan akan memperkuat ... bangsa Indonesia.

- A. kekayaan militer
- B. pengaruh politik luar negeri
- C. identitas dan jati diri
- D. kemampuan teknologi industri

11. Kegiatan ekonomi adalah segala kegiatan yang dilakukan manusia untuk

- A. memenuhi kebutuhan hidupnya
- B. mengembangkan ilmu pengetahuan
- C. menjaga kelestarian lingkungan
- D. memperoleh penghargaan dari pemerintah

12. Tiga jenis kegiatan ekonomi utama yang terjadi dalam kehidupan masyarakat adalah ...

- A. ekspor, impor, dan investasi
- B. menabung, meminjam, dan berinvestasi
- C. pertanian, industri, dan perdagangan
- D. produksi, distribusi, dan konsumsi

13. Pak Hendra membuat meja dan kursi dari kayu di bengkel kayunya untuk dijual. Kegiatan Pak Hendra termasuk kegiatan

- A. konsumsi, karena menghabiskan bahan baku

- B. produksi, karena menghasilkan barang baru
- C. distribusi, karena menyalurkan barang
- D. impor, karena mendatangkan bahan dari luar

14. Bu Sari membawa hasil panen dari desa ke pasar kota untuk dijual kepada para pedagang. Kegiatan Bu Sari termasuk kegiatan

- A. produksi
- B. konsumsi
- C. distribusi
- D. ekspor

15. Setiap hari Rani membeli nasi bungkus di warung dekat rumahnya untuk makan siang. Kegiatan Rani termasuk contoh kegiatan

- A. konsumsi, karena menggunakan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan
- B. produksi, karena mengolah bahan pangan
- C. distribusi, karena memindahkan barang
- D. tabungan, karena mengelola uang

16. Daerah yang berada di tepi sungai besar dan memiliki banyak ikan biasanya berkembang menjadi masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh

- A. jumlah penduduk yang padat
- B. kebijakan pemerintah pusat
- C. perkembangan teknologi informasi
- D. kondisi sumber daya alam di sekitar tempat tinggal

17. Masyarakat di daerah pegunungan yang subur umumnya melakukan kegiatan ekonomi berupa

- A. nelayan dan pengolahan hasil laut
- B. pertanian dan berkebun sayur-mayur
- C. perdagangan ekspor-impor antarnegara
- D. pariwisata bahari dan menyelam

18. Perbedaan yang tepat antara aktivitas ekonomi di sektor perdagangan dan sektor jasa adalah

- A. perdagangan menghasilkan barang, jasa tidak menghasilkan apapun
- B. perdagangan hanya dilakukan di kota, jasa di desa
- C. perdagangan menjual barang fisik, jasa menawarkan kemampuan/keahlian
- D. perdagangan dikelola pemerintah, jasa dikelola swasta

19. Ketika aktivitas ekonomi di suatu daerah berjalan dengan lancar dan merata, dampak yang paling dirasakan masyarakat adalah

- A. meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat
- B. berkurangnya jumlah sekolah di daerah tersebut
- C. meningkatnya jumlah pengangguran
- D. berkurangnya sumber daya alam

20. Di lingkungan pasar, terdapat pedagang, pembeli, dan petugas kebersihan pasar. Masing-masing pihak menjalankan peran ekonomi yang berbeda. Peran pedagang dalam kegiatan ekonomi tersebut adalah

- A. menjaga keamanan lingkungan pasar
- B. membeli semua barang yang tersedia
- C. mengatur kebijakan harga oleh pemerintah
- D. memproduksi/menjual barang untuk memenuhi kebutuhan pembeli

KUNCI JAWABAN
Soal Tes Pilihan Ganda IPAS Kelas V

Soal 1–10	Soal 11–20
1. B	11. A
2. C	12. D
3. A	13. B
4. D	14. C
5. B	15. A
6. C	16. D
7. A	17. B
8. D	18. C
9. B	19. A
10. C	20. D

Pedoman Penskoran:

Setiap jawaban benar diberi skor 1, jawaban salah diberi skor 0.

Nilai Akhir = $(\text{Jumlah jawaban benar} \div 20) \times 100$

Lampiran 4. Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Aktivitas Siswa	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Kegiatan pendahuluan	a. Siswa menjawab salam dan mengikuti doa pembuka dengan tertib.	1	3
		b. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi tentang contoh budaya daerah.	2	
		c. Siswa memperhatikan penjelasan tujuan pembelajaran.	3	
2	Pemahaman aturan SFAE dan pengorganisasian kelompok	a. Siswa memperhatikan penjelasan aturan kegiatan pembelajaran menggunakan model SFAE.	4	2
		b. Siswa bergabung dalam kelompok belajar dengan tertib.	5	
3	Aktivitas mengamati video dan mencatat informasi	a. Siswa memperhatikan tayangan video pembelajaran dengan fokus.	6	3
		b. Siswa mencatat informasi penting dari video pada LKPD.	7	
		c. Siswa menjawab pertanyaan guru ketika video dijeda.	8	
4	Aktivitas diskusi dan kerja kelompok	a. Siswa berdiskusi secara aktif dengan anggota kelompok.	9	4
		b. Siswa memberikan ide atau pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok.	10	
		c. Siswa bekerja sama menyusun peta konsep budaya daerah.	11	
		d. Siswa menjalankan peran dalam kelompok sebagai <i>facilitator</i> , <i>explainer</i> , atau pencatat.	12	
5	Pelaksanaan presentasi, tanya jawab, dan tanggapan	a. Siswa mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang melakukan presentasi.	13	4
		b. Siswa menanggapi atau memberikan pendapat terhadap presentasi kelompok lain.	14	
		c. Siswa menjelaskan hasil	15	

		diskusi kelompok dengan percaya diri.		
		d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain.	16	
6	Penguatan, refleksi, evaluasi, dan kegiatan penutup	a. Siswa menyimak klarifikasi dan penguatan materi yang disampaikan guru.	17	
		b. Siswa menuliskan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.	18	
		c. Siswa mengerjakan evaluasi singkat atau <i>exit ticket</i> dengan sungguh-sungguh.	19	
		d. Siswa mengikuti kegiatan penutup dengan tertib.	20	
Jumlah			20	20

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan : SDN 10 Miau Merah
 Kelas/Semester : V / Genap
 Materi : Bab 7 Daerahku Kebanggaanku (Topik A/B/C)
 Model Pembelajaran : SFAE Berbantuan Media Video
 Siklus :
 Hari/Tanggal :
 Observer :

A. Petunjuk Pengisian

1. Observer memberi skor pada setiap indikator sesuai aktivitas yang tampak selama pembelajaran.
2. Skor menggunakan skala 1–4.
3. Beri tanda (✓) pada kolom skor, dan tuliskan catatan singkat jika diperlukan.

B. Skala Penilaian

- 4 = Sangat Aktif (tampak jelas, konsisten, tanpa diingatkan)
 3 = Aktif (tampak cukup sering, kadang masih diingatkan)
 2 = Kurang Aktif (tampak sesekali, perlu sering diingatkan)
 1 = Tidak Aktif (tidak tampak/menolak/tidak terlibat)

C. Lembar Observasi Guru

No	Indikator Aktivitas Siswa	1	2	3	4	Catatan Observer
1	Menjawab salam dan mengikuti doa pembuka dengan tertib					
2	Menjawab pertanyaan apersepsi tentang contoh budaya daerah					
3	Memperhatikan penjelasan tujuan pembelajaran					
4	Memperhatikan penjelasan aturan kegiatan SFAE					
5	Bergabung dalam kelompok dengan tertib					
6	Memperhatikan tayangan video pembelajaran dengan fokus					
7	Mencatat informasi penting dari video pada LKPD					

No	Indikator Aktivitas Siswa	1	2	3	4	Catatan Observer
8	Menjawab pertanyaan guru saat video dijeda					
9	Berdiskusi aktif dengan anggota kelompok					
10	Memberikan ide atau pendapat saat diskusi kelompok					
11	Bekerja sama menyusun peta konsep budaya daerah					
12	Menjalankan peran dalam kelompok (facilitator/explainer/pencatat)					
13	Mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain					
14	Menanggapi atau memberikan pendapat terhadap presentasi kelompok lain					
15	Menjelaskan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri					
16	Menjawab pertanyaan dari kelompok lain					
17	Menyimak klarifikasi dan penguatan dari guru					
18	Menuliskan refleksi pembelajaran					
19	Mengerjakan exit ticket dengan sungguh-sungguh					
20	Mengikuti kegiatan penutup dengan tertib					
Skor Total						

Sintang,

Observer,

.....

Lampiran 5. Instrumen Observasi Aktivitas Guru

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Aktivitas Guru	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Kegiatan pendahuluan	a. Guru memberi salam, mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran siswa.	1	3
		b. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan contoh budaya yang pernah dilihat siswa.	2	
		c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi yang akan dipelajari.	3	
2	Penjelasan model SFAE dan pengorganisasian pembelajaran	a. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan model SFAE.	4	4
		b. Guru menjelaskan aturan bertanya dan menanggapi pendapat dengan sopan.	5	
		c. Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar.	6	
		d. Guru membagikan LKPD kepada siswa.	7	
3	Penggunaan media video dan pengecekan pemahaman	a. Guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan siswa ketika menonton video.	8	4
		b. Guru menayangkan video pembelajaran dengan jelas.	9	
		c. Guru menghentikan video pada bagian penting untuk memberikan pertanyaan pemantik.	10	
		d. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap isi video dan materi pembelajaran.	11	
4	Pembimbingan diskusi dan pembagian peran siswa	a. Guru berkeliling untuk membimbing kegiatan diskusi kelompok.	12	3

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Aktivitas Guru	Nomor Butir	Jumlah Butir
		b. Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi dalam kegiatan diskusi.	13	
		c. Guru menentukan dan menjelaskan peran siswa sebagai <i>facilitator</i> , <i>explainer</i> , dan pencatat.	14	
5	Pelaksanaan presentasi, tanya jawab, dan tanggapan	a. Guru memanggil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.	15	2
		b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menanggapi hasil presentasi kelompok lain.	16	
6	Penguatan, refleksi, evaluasi, dan kegiatan penutup	a. Guru menegaskan kesimpulan materi pembelajaran.	17	4
		b. Guru mengajak siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.	18	
		c. Guru memberikan evaluasi singkat dalam bentuk <i>exit ticket</i> .	19	
		d. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	20	
Jumlah			20	20

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : SDN 10 Miau Merah
 Kelas/Semester : V / Genap
 Materi : Bab 7 Daerahku Kebanggaanku (Topik A/B/C)
 Model Pembelajaran : SFAE Berbantuan Media Video
 Siklus :
 Hari/Tanggal :
 Observer :

A. Petunjuk Pengisian

1. Observer memberi skor pada setiap indikator sesuai aktivitas guru yang tampak selama pembelajaran.
2. Skor menggunakan skala 1–4.
3. Beri tanda (✓) pada kolom skor, dan tuliskan catatan singkat jika diperlukan.

B. Skala Penilaian

- 4 = Sangat Baik (terlaksana lengkap, tepat, konsisten)
 3 = Baik (terlaksana, ada sedikit kekurangan)
 2 = Cukup (terlaksana sebagian, perlu banyak perbaikan)
 1 = Kurang (tidak terlaksana / tidak sesuai)

C. Lembar Observasi Siswa

No	Indikator Aktivitas Guru	1	2	3	4	Catatan Observer
1	Memberi salam, mengajak berdoa, dan mengecek kehadiran siswa					
2	Melakukan apersepsi dengan menanyakan contoh budaya yang pernah dilihat siswa					
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi					
4	Menjelaskan langkah kegiatan model SFAE					
5	Menjelaskan aturan bertanya dan menanggapi dengan sopan					
6	Membagi kelompok belajar					
7	Membagikan LKPD kepada siswa					

No	Indikator Aktivitas Guru	1	2	3	4	Catatan Observer
8	Menjelaskan fokus siswa saat menonton video					
9	Menayangkan video pembelajaran dengan jelas					
10	Menghentikan video pada bagian penting untuk memberikan pertanyaan pemantik					
11	Mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa					
12	Berkeliling membimbing diskusi kelompok					
13	Memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi					
14	Menentukan dan menjelaskan peran siswa (facilitator, explainer, pencatat)					
15	Memanggil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi					
16	Memberikan kesempatan siswa bertanya dan menanggapi					
17	Menegaskan kesimpulan materi pembelajaran					
18	Mengajak siswa melakukan refleksi pembelajaran					
19	Memberikan evaluasi singkat (exit ticket)					
20	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam					
Skor Total						

Sintang,

Observer,

.....

Lampiran 6. Kisi-Kisi dan Lembar Wawancara

Kisi-kisi Wawancara

No	Aspek yang Digali	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Minat belajar IPAS	Ketertarikan siswa terhadap pelajaran IPAS	Apakah kamu menyukai pelajaran IPAS? Mengapa?
2	Pemahaman materi budaya daerah	Pengetahuan siswa tentang budaya daerah	Menurutmu apa yang dimaksud dengan budaya daerah?
3	Contoh budaya daerah	Kemampuan siswa menyebutkan contoh budaya	Bisakah kamu menyebutkan contoh budaya daerah yang kamu ketahui?
4	Kesulitan belajar	Hambatan siswa dalam memahami materi IPAS	Apakah kamu pernah mengalami kesulitan saat belajar IPAS? Bagian apa yang sulit?
5	Penggunaan media video	Respon siswa terhadap penggunaan video dalam pembelajaran	Bagaimana pendapatmu belajar menggunakan video pembelajaran?
6	Model SFAE	Pengalaman siswa saat menjelaskan materi kepada teman	Bagaimana perasaanmu ketika diminta menjelaskan materi kepada teman?
7	Kerja kelompok	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	Apakah kamu senang belajar dalam kelompok? Mengapa?
8	Keaktifan bertanya	Partisipasi siswa dalam bertanya atau menjawab	Apakah kamu pernah bertanya atau menjawab saat diskusi berlangsung?
9	Pemahaman setelah pembelajaran	Perubahan pemahaman setelah menggunakan model SFAE dan video	Apakah pembelajaran dengan video dan diskusi membuatmu lebih mudah memahami materi?
10	Respon terhadap pembelajaran	Pendapat siswa tentang pembelajaran yang dilakukan	Bagaimana pendapatmu tentang cara belajar yang digunakan guru hari ini?

Pedoman Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kamu menyukai pelajaran IPAS? Mengapa?
2. Apa yang kamu ketahui tentang budaya daerah?
3. Bisakah kamu menyebutkan contoh budaya daerah?
4. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan saat belajar IPAS? Bagian apa yang sulit?
5. Bagaimana pendapatmu belajar menggunakan video pembelajaran?
6. Bagaimana perasaanmu ketika diminta menjelaskan materi kepada teman?
7. Apakah kamu senang belajar dalam kelompok? Mengapa?
8. Apakah kamu lebih berani bertanya atau menjawab saat diskusi?
9. Apakah pembelajaran dengan video dan diskusi membuatmu lebih mudah memahami materi?
10. Bagaimana pendapatmu tentang cara belajar yang digunakan hari ini?

Lampiran 7. Hasil Validasi Instrumen Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA Kiatulistiwa SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT		
	<i>Jl. Pertamina Senghaung Km 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565) 2022366, 2022387</i> <i>Email: stkipersada@gmail.com Website: www.stkipersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 019FA3-I	Edisi I	Revisi 1

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

[illegible]

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Tambahkan Alur Pembelajaran langkah-langkah pengajaran metode dan media yang digunakan dalam modul ajar. pada soal tes bentuk pertanyaan berdasarkan capaian hasil belajar yang harus dikuasai dalam pembelajaran
		Komentar Umum/Lain-lain:

Sintang, 13 April 2024
Validator I,
[Signature]
NIDN.

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
019FA3-1	I	I	1 Agustus 2021

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Heriawan Augustus Malana
 NIM : 2013060125
 Judul TA : Perencanaan model siklus fasilitator dan experimenter (SFAP)
 Disetujui dan ditandatangani oleh Validator 1 dan Validator 2 pada tanggal 20 April 2022
 dan telah disetujui oleh Kepala Sekolah pada tanggal 20 April 2022

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 20 April 2022
 Validator 2,

Sidiq Sahi S.Pd, M.Pd
 NIDN.

Lampiran 8. Surat Pernyataan Validator

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 019FA3-1	Edisi 1	Revisi 1

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setiawan Dwiwanti, S.Pd, SE, M.Pd
 NIDN : 1406108404
 Prodi : Paedagogik

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Keliana Azzahra Yuniara
 NIM : 215230323
 Program Studi : Riwayat
 Judul TA : Pengaruh Model Student Socialized and Learning (SSAL)

dan menyatakan bahwa tidak akan menggunakan hasil analisis PAS
sebelum tanggal 10 Juli 2021 atau lebih awal

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☐	Layak digunakan untuk penelitian
☒	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang,
 Validator I

Setiawan Dwiwanti, S.Pd, SE, M.Pd
 NIDN

☐ Setiawan Dwiwanti, S.Pd, SE, M.Pd
 Catatan:

.....

Lampiran 9. Hasil Pengisian Lembar Observasi Aktivitas Guru

SIKLUS I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 10 Miau Merah
 Kelas/Semester : V / Genap
 Materi : Bab 7 Daerahku Kebanggaanku (Topik A)
 Model Pembelajaran : SFAE Berbantuan Media Video
 Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2020
 Observer : Rikandis Gendy, S.Pd.

A. Petunjuk Pengisian

1. Observer memberi skor pada setiap indikator sesuai aktivitas guru yang tampak selama pembelajaran.
2. Skor menggunakan skala 1–4.
3. Beri tanda (✓) pada kolom skor, dan tuliskan catatan singkat jika diperlukan.

B. Skala Penilaian

- 4 = Sangat Baik (terlaksana lengkap, tepat, konsisten)
 3 = Baik (terlaksana, ada sedikit kekurangan)
 2 = Cukup (terlaksana sebagian, perlu banyak perbaikan)
 1 = Kurang (tidak terlaksana / tidak sesuai)

C. Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator Aktivitas Guru	1	2	3	4	Catatan Observer
1	Memberi salam, mengajak berdoa, dan mengecek kehadiran siswa				✓	
2	Melakukan apersepsi dengan menanyakan contoh budaya yang pernah dilihat siswa			✓		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi			✓		
4	Menjelaskan langkah kegiatan model SFAE			✓		
5	Menjelaskan aturan bertanya dan menanggapi dengan sopan			✓		
6	Membagi kelompok belajar			✓		
7	Membagikan LKPD kepada siswa			✓		
8	Menjelaskan fokus siswa saat menonton video			✓		
9	Menayangkan video pembelajaran dengan jelas				✓	

No	Indikator Aktivitas Guru	1	2	3	4	Catatan Observer
10	Menghentikan video pada bagian penting untuk memberikan pertanyaan pemantik				✓	
11	Mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa			✓		
12	Berkeliling membimbing diskusi kelompok				✓	
13	Memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi		✓			
14	Menentukan dan menjelaskan peran siswa (facilitator, explainer, pencatat)			✓		
15	Memanggil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi				✓	
16	Memberikan kesempatan siswa bertanya dan menanggapi		✓			
17	Menegaskan kesimpulan materi pembelajaran			✓		
18	Mengajak siswa melakukan refleksi pembelajaran		✓			
19	Memberikan evaluasi singkat (exit ticket)		✓			
20	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam				✓	
Skor Total		62			77,50 %	

Sintang, Senin 11 Mei 2020

Observer,


Rikandis Gendy, S.Pd.

SIKLUS II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 10 Miau Merah
 Kelas/Semester : V / Genap
 Materi : Bab 7 Daerahku Kebanggaanku (Topik B)
 Model Pembelajaran : SFAE Berbantuan Media Video
 Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024
 Observer : Rikandis Gendy, S.Pd.

A. Petunjuk Pengisian

1. Observer memberi skor pada setiap indikator sesuai aktivitas guru yang tampak selama pembelajaran.
2. Skor menggunakan skala 1–4.
3. Beri tanda (✓) pada kolom skor, dan tuliskan catatan singkat jika diperlukan.

B. Skala Penilaian

- 4 = Sangat Baik (terlaksana lengkap, tepat, konsisten)
 3 = Baik (terlaksana, ada sedikit kekurangan)
 2 = Cukup (terlaksana sebagian, perlu banyak perbaikan)
 1 = Kurang (tidak terlaksana / tidak sesuai)

C. Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator Aktivitas Guru	1	2	3	4	Catatan Observer
1	Memberi salam, mengajak berdoa, dan mengecek kehadiran siswa				✓	
2	Melakukan apersepsi dengan menanyakan contoh aktivitas ekonomi yang pernah dilihat siswa			✓		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi				✓	
4	Menjelaskan langkah kegiatan model SFAE				✓	
5	Menjelaskan aturan bertanya dan menanggapi dengan sopan			✓		
6	Membagi kelompok belajar				✓	
7	Membagikan LKPD kepada siswa				✓	
8	Menjelaskan fokus siswa saat menonton video				✓	
9	Menayangkan video pembelajaran dengan jelas				✓	
10	Menghentikan video pada bagian penting untuk				✓	

No	Indikator Aktivitas Guru	1	2	3	4	Catatan Observer
	memberikan pertanyaan pemantik					
11	Mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa			✓		
12	Berkeliling membimbing diskusi kelompok				✓	
13	Memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi			✓		
14	Menentukan dan menjelaskan peran siswa (facilitator, explainer, pencatat)				✓	
15	Memanggil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi				✓	
16	Memberikan kesempatan siswa bertanya dan menanggapi			✓		
17	Menegaskan kesimpulan materi pembelajaran				✓	
18	Mengajak siswa melakukan refleksi pembelajaran			✓		
19	Memberikan evaluasi singkat (exit ticket)			✓		
20	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam				✓	
Skor Total		13		91,25 %		

Sintang, Sabtu, 18 Mei 2024

Observer,


Rikandis Gendy, S.Pd.

Lampiran 10. Hasil Pengisian Lembar Observasi Aktivitas Siswa

SIKLUS I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 10 Miau Merah
 Kelas/Semester : V / Genap
 Materi : Bab 7 Daerahku Kebanggaanku (Topik A)
 Model Pembelajaran : SFAE Berbantuan Media Video
 Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2020
 Observer : Rikandis Gendy, S.Pd.

A. Petunjuk Pengisian

1. Observer memberi skor pada setiap indikator sesuai aktivitas yang tampak selama pembelajaran.
2. Skor menggunakan skala 1–4.
3. Beri tanda (✓) pada kolom skor, dan tuliskan catatan singkat jika diperlukan.

B. Skala Penilaian

- 4 = Sangat Aktif (tampak jelas, konsisten, tanpa diingatkan)
 3 = Aktif (tampak cukup sering, kadang masih diingatkan)
 2 = Kurang Aktif (tampak sesekali, perlu sering diingatkan)
 1 = Tidak Aktif (tidak tampak/menolak/tidak terlibat)

C. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator Aktivitas Siswa	1	2	3	4	Catatan Observer
1	Menjawab salam dan mengikuti doa pembuka dengan tertib			✓		
2	Menjawab pertanyaan apersepsi tentang contoh budaya daerah			✓		
3	Memperhatikan penjelasan tujuan pembelajaran			✓		
4	Memperhatikan penjelasan aturan kegiatan SFAE			✓		
5	Bergabung dalam kelompok dengan tertib			✓		
6	Memperhatikan tayangan video pembelajaran dengan fokus			✓		
7	Mencatat informasi penting dari video pada LKPD			✓		
8	Menjawab pertanyaan guru saat video dijeda			✓		
9	Berdiskusi aktif dengan anggota kelompok			✓		

No	Indikator Aktivitas Siswa	1	2	3	4	Catatan Observer
10	Memberikan ide atau pendapat saat diskusi kelompok		✓			
11	Bekerja sama menyusun peta konsep budaya daerah			✓		
12	Menjalankan peran dalam kelompok (facilitator/explainer/pencatat)			✓		
13	Mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain		✓			
14	Menanggapi atau memberikan pendapat terhadap presentasi kelompok lain		✓			
15	Menjelaskan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri		✓			
16	Menjawab pertanyaan dari kelompok lain		✓			
17	Menyimak klarifikasi dan penguatan dari guru			✓		
18	Menuliskan refleksi pembelajaran		✓			
19	Mengerjakan exit ticket dengan sungguh-sungguh			✓		
20	Mengikuti kegiatan penutup dengan tertib			✓		
Skor Total						

Sintang, Senin, 11 Mei 2026

Observer,


Rikandis Gendy, S.Pd.

SIKLUS II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 10 Miau Merah
 Kelas/Semester : V / Genap
 Materi : Bab 7 Daerahku Kebanggaanku (Topik B)
 Model Pembelajaran : SFAE Berbantuan Media Video
 Hari/Tanggal : Senin, 18 Mei 2020
 Observer : Rikandis Gendy, S.Pd.

A. Petunjuk Pengisian

1. Observer memberi skor pada setiap indikator sesuai aktivitas yang tampak selama pembelajaran.
2. Skor menggunakan skala 1–4.
3. Beri tanda (✓) pada kolom skor, dan tuliskan catatan singkat jika diperlukan.

B. Skala Penilaian

- 4 = Sangat Aktif (tampak jelas, konsisten, tanpa diingatkan)
 3 = Aktif (tampak cukup sering, kadang masih diingatkan)
 2 = Kurang Aktif (tampak sesekali, perlu sering diingatkan)
 1 = Tidak Aktif (tidak tampak/menolak/tidak terlibat)

C. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator Aktivitas Siswa	1	2	3	4	Catatan Observer
1	Menjawab salam dan mengikuti doa pembuka dengan tertib				✓	
2	Menjawab pertanyaan apersepsi tentang contoh aktivitas ekonomi di daerah			✓		
3	Memperhatikan penjelasan tujuan pembelajaran				✓	
4	Memperhatikan penjelasan aturan kegiatan SFAE			✓		
5	Bergabung dalam kelompok dengan tertib				✓	
6	Memperhatikan tayangan video pembelajaran dengan fokus				✓	
7	Mencatat informasi penting dari video pada LKPD				✓	
8	Menjawab pertanyaan guru saat video dijeda			✓		
9	Berdiskusi aktif dengan anggota kelompok				✓	
10	Memberikan ide atau pendapat saat diskusi kelompok			✓		

No	Indikator Aktivitas Siswa	1	2	3	4	Catatan Observer
11	Bekerja sama menyusun peta konsep kondisi perkumuhuan di desa				✓	
12	Menjalankan peran dalam kelompok (facilitator/explainer/pencatat)			✓		
13	Mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain			✓		
14	Menanggapi atau memberikan pendapat terhadap presentasi kelompok lain			✓		
15	Menjelaskan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri				✓	
16	Menjawab pertanyaan dari kelompok lain			✓		
17	Menyimak klarifikasi dan penguatan dari guru				✓	
18	Menuliskan refleksi pembelajaran			✓		
19	Mengerjakan exit ticket dengan sungguh-sungguh				✓	
20	Mengikuti kegiatan penutup dengan tertib				✓	
Skor Total		71			88,15 %	

Sintang, Senin, 10 Mei 2020

Observer,


Rikandis Gendy, S.Pd.

Lampiran 11. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Randi Roberto

SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Warisan budaya yang bisa dilihat dan diraba secara fisik disebut warisan budaya

a. tak benda

☒ b. benda

c. lisan

d. spiritual

B=9
M=90

2. Perhatikan daftar berikut ini! (1) Tari Kecak (2) Rumah Gadang (3) Bahasa Jawa (4) Candi Prambanan Yang termasuk warisan budaya benda adalah

a. (1) dan (2)

b. (1) dan (3)

☒ c. (2) dan (4)

d. (3) dan (4)

$$M = 9 + 6/2 \\ = 75$$

3. Rumah adat suku Dayak yang berbentuk panjang dan ditinggali banyak keluarga bersama disebut

☒ a. Rumah Betang

b. Rumah Gadang

c. Rumah Joglo

d. Rumah Bubungan Tinggi

4. Contoh warisan budaya tak benda berikut ini yang benar adalah

a. Keris, batik, dan wayang kulit

b. Candi Borobudur, Masjid Agung, dan Benteng Vredeburg

☒ c. Tari Saman, upacara adat, dan bahasa daerah

d. Tenun ikat, perhiasan adat, dan pakaian tradisional

5. Candi Borobudur merupakan warisan budaya yang dibangun pada masa

a. Kerajaan Majapahit

☒ b. Kerajaan Mataram Kuno

c. Kerajaan Sriwijaya

d. Kerajaan Singosari

6. Datangnya pedagang Arab, India, dan Tionghoa ke Nusantara menyebarkan terjadinya percampuran budaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa

a. Budaya asli Indonesia menjadi hilang

☒ b. Pengaruh budaya asing selalu buruk bagi Indonesia

c. Interaksi antarbangsa dapat menghasilkan akulturasi budaya

d. Indonesia tidak memiliki budaya sendiri

Radet Sarutra

SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Warisan budaya yang bisa dilihat dan diraba secara fisik disebut warisan budaya

- ☒ a. tak benda
- b. benda
- c. lisan
- d. spiritual

B=8
H=80

2. Perhatikan daftar berikut ini! (1) Tari Kecak (2) Rumah Gadang (3) Bahasa Jawa (4) Candi Prambanan Yang termasuk warisan budaya benda adalah

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- ☒ c. (2) dan (4)
- d. (3) dan (4)

$$H = \frac{B \cdot 6}{2} = 70$$

3. Rumah adat suku Dayak yang berbentuk panjang dan ditinggali banyak keluarga bersama disebut

- ☒ a. Rumah Betang
- b. Rumah Gadang
- c. Rumah Joglo
- d. Rumah Bubungan Tinggi

4. Contoh warisan budaya tak benda berikut ini yang benar adalah

- a. Keris, batik, dan wayang kulit
- b. Candi Borobudur, Masjid Agung, dan Benteng Vredeburg
- ☒ c. Tari Saman, upacara adat, dan bahasa daerah
- d. Tenun ikat, perhiasan adat, dan pakaian tradisional

5. Candi Borobudur merupakan warisan budaya yang dibangun pada masa

- ☒ a. Kerajaan Majapahit
- ☒ b. Kerajaan Mataram Kuno
- c. Kerajaan Sriwijaya
- d. Kerajaan Singosari

6. Datangnya pedagang Arab, India, dan Tionghoa ke Nusantara menyebabkan terjadinya percampuran budaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa

- a. Budaya asli Indonesia menjadi hilang
- b. Pengaruh budaya asing selalu buruk bagi Indonesia
- ☒ c. Interaksi antarbangsa dapat menghasilkan akulturasi budaya
- d. Indonesia tidak memiliki budaya sendiri

Masykhena Aprila

SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Warisan budaya yang bisa dilihat dan diraba secara fisik disebut warisan budaya

- a. tak benda
- ☒ b. benda
- c. lisan
- d. spiritual

$$\begin{aligned} B &= 9 \\ H &= 30 \end{aligned}$$

2. Perhatikan daftar berikut ini! (1) Tari Kecak (2) Rumah Gadang (3) Bahasa Jawa (4) Candi Prambanan Yang termasuk warisan budaya benda adalah

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- ☒ c. (2) dan (4)
- d. (3) dan (4)

$$\begin{aligned} M &= 9 \times 6 / 2 \\ &= 27 \end{aligned}$$

3. Rumah adat suku Dayak yang berbentuk panjang dan ditinggali banyak keluarga bersama disebut

- ☒ a. Rumah Betang
- b. Rumah Gadang
- c. Rumah Joglo
- d. Rumah Bubungan Tinggi

4. Contoh warisan budaya tak benda berikut ini yang benar adalah

- a. Keris, batik, dan wayang kulit
- b. Candi Borobudur, Masjid Agung, dan Benteng Vredenburg
- ☒ c. Tari Saman, upacara adat, dan bahasa daerah
- d. Tenun ikat, perhiasan adat, dan pakaian tradisional

5. Candi Borobudur merupakan warisan budaya yang dibangun pada masa

- a. Kerajaan Majapahit
- ☒ b. Kerajaan Mataram Kuno
- c. Kerajaan Sriwijaya
- d. Kerajaan Singosari

6. Datangnya pedagang Arab, India, dan Tionghoa ke Nusantara menyebabkan terjadinya percampuran budaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa

- a. Budaya asli Indonesia menjadi hilang
- b. Pengaruh budaya asing selalu buruk bagi Indonesia
- ☒ c. Interaksi antarbangsa dapat menghasilkan akulturasi budaya
- d. Indonesia tidak memiliki budaya sendiri

Lampiran 12. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Rendi Roberto

A. SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Kegiatan ekonomi adalah segala kegiatan yang dilakukan manusia untuk
 - a. mengembangkan ilmu pengetahuan
 - ☒ b. memenuhi kebutuhan hidupnya
 - c. menjaga kelestarian lingkungan
 - d. mendapatkan penghargaan dari pemerintah
2. Tiga jenis kegiatan ekonomi utama dalam kehidupan masyarakat adalah
 - a. ekspor, impor, dan investasi
 - b. pertanian, industri, dan perdagangan
 - ☒ c. produksi, distribusi, dan konsumsi
 - d. menabung, meminjam, dan berinvestasi
3. Pak Hendra membuat meja dan kursi dari kayu di bengkel kayunya untuk dijual. Kegiatan Pak Hendra termasuk kegiatan
 - a. konsumsi, karena menghabiskan bahan baku
 - ☒ b. produksi, karena menghasilkan barang baru
 - c. distribusi, karena menyalurkan barang
 - d. impor, karena mendatangkan bahan dari luar
4. Bu Sari membawa hasil panen dari desa ke pasar kota untuk dijual kepada para pedagang. Kegiatan Bu Sari termasuk kegiatan
 - a. produksi
 - b. konsumsi
 - ☒ c. distribusi
 - d. ekspor
5. Kegiatan ekonomi yang menghubungkan produsen dengan konsumen disebut kegiatan
 - a. pertambangan
 - b. peternakan
 - c. perindustrian
 - ☒ d. perdagangan
6. Daerah yang berada di tepi sungai besar dan memiliki banyak ikan biasanya berkembang menjadi masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh
 - a. jumlah penduduk yang padat
 - b. kebijakan pemerintah pusat
 - c. perkembangan teknologi informasi
 - ☒ d. kondisi sumber daya alam di sekitar tempat tinggal

B: 10 = 100

$N = 10 + 8/2$
= 90

Perdet Sefitra

A. SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Kegiatan ekonomi adalah segala kegiatan yang dilakukan manusia untuk
 - a. mengembangkan ilmu pengetahuan
 - ☒ b. memenuhi kebutuhan hidupnya
 - c. menjaga kelestarian lingkungan
 - d. mendapatkan penghargaan dari pemerintah
2. Tiga jenis kegiatan ekonomi utama dalam kehidupan masyarakat adalah
 - a. ekspor, impor, dan investasi
 - b. pertanian, industri, dan perdagangan
 - ☒ c. produksi, distribusi, dan konsumsi
 - d. menabung, meminjam, dan berinvestasi
3. Pak Hendra membuat meja dan kursi dari kayu di bengkel kayunya untuk dijual. Kegiatan Pak Hendra termasuk kegiatan
 - a. konsumsi, karena menghabiskan bahan baku
 - ☒ b. produksi, karena menghasilkan barang baru
 - c. distribusi, karena menyalurkan barang
 - d. impor, karena mendatangkan bahan dari luar
4. Bu Sari membawa hasil panen dari desa ke pasar kota untuk dijual kepada para pedagang. Kegiatan Bu Sari termasuk kegiatan
 - a. produksi
 - b. konsumsi
 - ☒ c. distribusi
 - d. ekspor
5. Kegiatan ekonomi yang menghubungkan produsen dengan konsumen disebut kegiatan
 - a. pertambangan
 - b. peternakan
 - c. perindustrian
 - ☒ d. perdagangan
6. Daerah yang berada di tepi sungai besar dan memiliki banyak ikan biasanya berkembang menjadi masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh
 - a. jumlah penduduk yang padat
 - b. kebijakan pemerintah pusat
 - c. perkembangan teknologi informasi
 - ☒ d. kondisi sumber daya alam di sekitar tempat tinggal

Bag
N=90

$$N = \frac{9+9}{2} = 85$$

Magdalena Aprilia

A. SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Kegiatan ekonomi adalah segala kegiatan yang dilakukan manusia untuk
 a. mengembangkan ilmu pengetahuan ☒ b. memenuhi kebutuhan hidupnya
 c. menjaga kelestarian lingkungan d. mendapatkan penghargaan dari pemerintah
- Tiga jenis kegiatan ekonomi utama dalam kehidupan masyarakat adalah
 a. ekspor, impor, dan investasi
 b. pertanian, industri, dan perdagangan
☒ c. produksi, distribusi, dan konsumsi
 d. menabung, menisipkan, dan berinvestasi
- Pak Hendra membuat meja dan kursi dari kayu di bengkel kayunya untuk dijual. Kegiatan Pak Hendra termasuk kegiatan
 a. konsumsi, karena menghabiskan bahan baku
☒ b. produksi, karena menghasilkan barang baru
 c. distribusi, karena menyalurkan barang
 d. impor, karena mendatangkan bahan dari luar
- Bu Sari membawa hasil panen dari desa ke pasar kota untuk dijual kepada para pedagang. Kegiatan Bu Sari termasuk kegiatan
 a. produksi b. konsumsi ☒ c. distribusi d. ekspor
- Kegiatan ekonomi yang menghubungkan produsen dengan konsumen disebut kegiatan
 a. pertambangan b. peternakan c. perindustrian ☒ d. perdagangan
- Daerah yang berada di tepi sungai besar dan memiliki banyak ikan biasanya berkembang menjadi masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh
 a. jumlah penduduk yang padat b. kebijakan pemerintah pusat
 c. perkembangan teknologi informasi ☒ d. kondisi sumber daya alam di sekitar tempat tinggal

B = 100
A = 100

$$H = 10 + 6/2 = 13$$

Lampiran 13. Hasil Respon Siswa

HASIL WAWANCARA RESPONDEN 1

Nama Siswa	Agustinus Kelvin
Kelas	V

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPAS? Mengapa?	Saya suka karena belajar tentang kehidupan dan budaya yang ada di kampung kami.
2	Apa yang kamu ketahui tentang budaya daerah?	Budaya daerah adalah adat dan peninggalan orang dulu yang masih dijaga.
3	Bisakah kamu menyebutkan contoh budaya daerah?	Rumah Betang, mandau, Gawai Dayak, tarian adat, dan bahasa daerah.
4	Apakah kamu pernah mengalami kesulitan saat belajar IPAS? Bagian apa yang sulit?	Pernah. Saya sulit membedakan budaya benda dan tak benda. Akulturasi juga masih sulit.
5	Bagaimana pendapatmu belajar menggunakan video pembelajaran?	Saya senang karena bisa melihat contoh budaya, tidak hanya mendengar penjelasan guru.
6	Bagaimana perasaanmu ketika diminta menjelaskan materi kepada teman?	Awalnya saya malu dan takut salah. Setelah dibantu teman, saya mulai berani.
7	Apakah kamu senang belajar dalam kelompok? Mengapa?	Senang, karena bisa saling membantu dan bertanya kepada teman.
8	Apakah kamu lebih berani bertanya atau menjawab saat diskusi?	Saya lebih berani menjawab dalam kelompok. Kalau bertanya di depan kelas masih malu.
9	Apakah pembelajaran dengan video dan diskusi membuatmu lebih mudah memahami materi?	Ya. Video menunjukkan contohnya dan diskusi membantu bagian yang belum saya pahami.
10	Bagaimana pendapatmu tentang cara belajar yang digunakan hari ini?	Menyenangkan dan tidak membosankan karena ada video, diskusi, dan presentasi.

HASIL WAWANCARA RESPONDEN 2

Nama Siswa	Antonius Cao
Kelas	V

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPAS? Mengapa?	Saya suka, terutama kalau materinya tentang lingkungan dan kehidupan masyarakat kampung.
2	Apa yang kamu ketahui tentang budaya daerah?	Budaya daerah adalah adat dan kebiasaan orang dulu yang masih diwariskan.
3	Bisakah kamu menyebutkan contoh budaya daerah?	Gawai Dayak, Rumah Betang, mandau, pakaian adat, tarian, dan makanan khas.
4	Apakah kamu pernah mengalami kesulitan saat belajar IPAS? Bagian apa yang sulit?	Pernah. Saya sulit memahami akulturasi karena baru mendengar kata itu.
5	Bagaimana pendapatmu belajar menggunakan video pembelajaran?	Bagus, karena ada gambar dan suara sehingga lebih mudah saya ingat.
6	Bagaimana perasaanmu ketika diminta menjelaskan materi kepada teman?	Awalnya malu. Setelah latihan bersama kelompok, saya menjadi lebih tenang.
7	Apakah kamu senang belajar dalam kelompok? Mengapa?	Senang, karena pekerjaan bisa dibagi dan kami saling membantu.
8	Apakah kamu lebih berani bertanya atau menjawab saat diskusi?	Saya lebih berani menjawab dalam kelompok daripada berbicara di depan kelas.
9	Apakah pembelajaran dengan video dan diskusi membuatmu lebih mudah memahami materi?	Ya. Setelah menonton video dan berdiskusi, saya menjadi lebih mengerti.
10	Bagaimana pendapatmu tentang cara belajar yang digunakan hari ini?	Bagus dan tidak membosankan. Bagian video yang sulit bisa diputar lagi.

HASIL WAWANCARA RESPONDEN 3

Nama Siswa	Magdalena Aprilia
Kelas	V

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPAS? Mengapa?	Saya suka karena bisa mengetahui budaya kampung sendiri dan budaya daerah lain.
2	Apa yang kamu ketahui tentang budaya daerah?	Budaya daerah adalah adat, bahasa, tarian, makanan, dan benda khas masyarakat.
3	Bisakah kamu menyebutkan contoh budaya daerah?	Rumah Betang, tenun ikat, Gawai Dayak, tarian adat, mandau, dan bahasa Dayak.
4	Apakah kamu pernah mengalami kesulitan saat belajar IPAS? Bagian apa yang sulit?	Pernah. Saya sulit menceritakan sejarah budaya dan membedakan jenisnya.
5	Bagaimana pendapatmu belajar menggunakan video pembelajaran?	Saya senang karena gambarnya jelas dan pelajaran lebih mudah dipahami.
6	Bagaimana perasaanmu ketika diminta menjelaskan materi kepada teman?	Saya sedikit gugup, tetapi setelah mulai berbicara saya menjadi lebih berani.
7	Apakah kamu senang belajar dalam kelompok? Mengapa?	Senang, karena kami bisa memberi pendapat dan memperbaiki jawaban bersama.
8	Apakah kamu lebih berani bertanya atau menjawab saat diskusi?	Saya lebih berani karena guru memberi kesempatan dan teman-teman mendengarkan.
9	Apakah pembelajaran dengan video dan diskusi membuatmu lebih mudah memahami materi?	Ya. Video memberi contoh dan diskusi membantu saya menjelaskan dengan kata sendiri.
10	Bagaimana pendapatmu tentang cara belajar yang digunakan hari ini?	Menarik. Saya ingin belajar seperti ini lagi karena semua siswa bisa berbicara.

Lampiran 14. Surat-Surat

1. Surat Ijin Penelitian


PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR
SINTANG-KALIMANTAN BARAT
Jl. Pertamina Sengkuang Km. 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565) 2022386, 2022387
Email: pgsd.persadakhhatulistiwa@yahoo.co.id Website: <http://pgsd.stkippersada.ac.id/>


Nomor : 203/B5/G1a/II/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Pra Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN 10 Miau Merah, Kecamatan Silat Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu
 di
Tempat

Dengan hormat,
 Berkenaan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada :

Nama : Khristina Angelica Veliana
 Nomor Induk Mahasiswa : 2213062125
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melaksanakan observasi pra penelitian sebagai salah satu tahapan dalam penyusunan Tugas Akhir (skripsi). Ada pun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Kesiadaan dan kerjasama di pihak sekolah sangat kami harapkan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui;
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



Didi Syafruddin, S.P., M.Si.
NUPTK 4538744645200012

Sintang, 23 Februari 2026
Ketua Program Studi PGSD



Elnora Yunitha Seran, M.Pd.
NUPTK 1960762660300002

2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 10 MIAU MARAH
KECAMATAN SILAT HILIR



Alamat: Jln. Makarti Km. 12 UPT IV, Desa Miau Merah Kode Pos : 73778

Nomor : 400.3.5.1/430/SDN10/K.SLH/2026
 Lampiran : -
 Perihal :

Yth. Ketua Program Studi PGSD
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
Di – Tempat

Dengan Hormat,
 Menanggapi Surat Ketua Program Studi PGSD STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
 Nomor :
 Perihal Ijin Penelitian atas nama :

Nama	: Kristina Angelica Veliana
Nomor Induk Mahasiswa	: 2213062125
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Penggunaan Model SFAE Berbantuan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 10 Miau Merah Tahun Ajaran 2025/2026

Dengan ini kami dari pihak Sekolah Dasar Negeri 10 Miau Merah pada dasarnya tidak keberatan atas permohonan ijin pelaksanaan penelitian tersebut.
 Sebagai salah satu tahap dalam menyusun tugas akhir/skripsi mahasiswa kami sampaikan beberapa hal:

1. Kami mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami untuk keperluan akademik dan waktu pengambilan data harus di lakukan hari kerja.
2. Yang bersangkutan di atas SUDAH melaksanakan Penelitian berdasarkan kesepakatan bersama dengan pihak sekolah 11 Mei 2026

Demikian Surat keterangan ini, agar dapat di pergunakan dengan sebaik-baiknya. atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Miau Merah, 11 Mei 2026
 Kepala SD Negeri 10 Miau Merah



Masuman
MASUMAN, S.Pd
 NIP. 196605151988071005

Lampiran 15. Rekapitulasi Hasil Belajar IPAS Siklus 1 dan 2

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	KKTP	Keterangan
1	Agustinus	L	68	75	85	70	Tuntas
2	Angela Maritza	P	75	90	100	70	Tuntas
3	Antonius Cao	L	58	65	70	70	Tuntas
4	Magdalena Aprila	P	70	75	80	70	Tuntas
5	Matilda Wania	P	47	60	75	70	Tuntas
6	Radet Saputra	L	60	70	85	70	Tuntas
7	Rendi Roberto	L	72	75	90	70	Tuntas
8	Yulius Rahman	L	55	70	85	70	Tuntas
	Jumlah nilai		505,00	580,00	670,00		
	Rata-rata		63,13	72,50	83,75		
	Ketuntasan klasikal		37,50%	75,00%	100,00%		

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Pelaksanaan Siklus I



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pembelajaran IPAS menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE)



Gambar 3. Kegiatan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan, pengalaman, dan respons siswa setelah mengikuti pembelajaran IPAS menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) berbantuan media video



Gambar 4. Kegiatan Kegiatan wawancara untuk memperoleh respons siswa setelah mengikuti pembelajaran IPAS menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) berbantuan media video



Gambar 5. Pelaksanaan Siklus II



Gambar 6. Dokumentasi kegiatan siswa mengerjakan tes hasil belajar Siklus II secara individu

Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Khristina Angelica Veliana lahir di Pontianak, pada tanggal 06 Juni 2004, peneliti merupakan anak Pertama dari seorang ayah yang bernama Suroto dan ibu Bernadeta Theresia S.Pd, penulis skripsi ini adalah mahasiswa di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 06 Seneban dan lulus pada tahun 2016. Melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Semitau dan lulus pada tahun 2019, kemudian penulis melanjutkan pendidikan lagi ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Semitau dan lulus pada tahun 2022. Peneliti kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi, tepatnya di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada khatulistiwa Sintang, Kalimantan Barat pada tahun 2022 dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), peneliti mengikuti kegiatan kepengurusan BEM, S-1 pada jurusan ilmu pendidikan, yang ditempuh dari tahun 2022-2026